



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGARUH BEBAN PAJAK KINI, BEBAN PAJAK TANGGUHAN, *TAX TO BOOK RATIO*, DAN *LEVERAGE* TERHADAP KINERJA KEUANGAN

Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Kesehatan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023)

SKRIPSI



OLEH:

INKA DWI SETYANINGSIH

NIM. 12070321852

PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

2024

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGARUH BEBAN PAJAK KINI, BEBAN PAJAK TANGGUHAN, *TAX TO BOOK RATIO*, DAN *LEVERAGE* TERHADAP KINERJA KEUANGAN

Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Kesehatan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023)

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Strata 1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

OLEH:**INKA DWI SETYANINGSIH****NIM. 12070321852****PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI****FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL****UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU****PEKANBARU****2024**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Inka Dwi Setyaningsih
NIM : 12070321852
Jurusan : S1 Akuntansi
Fakultas : Ekonomi Dan Ilmu Sosial
Judul Skripsi : Pengaruh Beban Pajak Kini, Beban Pajak Tangguhan, *Tax to Book Ratio*, dan *Leverage* Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Kesehatan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2021-2023).
Tanggal Ujian : Selasa, 02 Juli 2024

DISETUJUI OLEH**PEMBIMBING**

Zikri Aidilla Syarli, SE. M. Ak
NIK: 19940523 202203 2 004

MENGETAHUI**DEKAN**

Dr. Hi. MAHYARNI, SE, MM
NIP. 19700826 199903 2 001

KETUA JURUSAN

Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak
NIP.19741108 200003 2 004

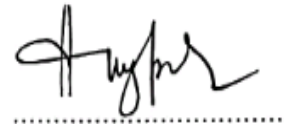
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Inka Dwi Setyaningsih
NIM : 12070321852
Jurusan : S1 Akuntansi
Fakultas : Ekonomi Dan Ilmu Sosial
Judul Skripsi : Pengaruh Beban Pajak Kini, Beban Pajak Tangguhan, *Tax to Book Ratio*, dan *Leverage* Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Kesehatan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2021-2023)
Tanggal Ujian : Selasa, 02 juli 2024

Tim Penguji

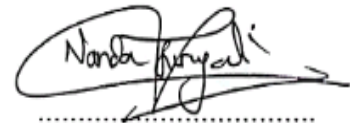
Ketua

Dr. Hj. Mahyarni, SE, MM
NIP. 19700826 199903 2 001



Penguji 1

Dr. Nanda Suryadi, SE, ME
NIP. 19860111 2023 21 1007



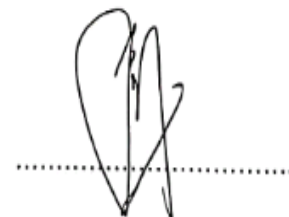
Penguji 2

Hidayati Nasrah, SE, M.ACC, Ak
NIP. 19841229 201101 2 010



Sekretaris

Hijratul Aswad, SE, M. Ak
NIP. 19860912 202012 1 006



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Inka Dwi Setyaningsih
 NIM : 12070321852
 Tempat/Tgl. Lahir : Kampar, 04 September 2001
 Fakultas/Pascasarjana: Ekonomi dan Ilmu Sosial
 Prodi : Akuntansi S1
 Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

Pengaruh Beban Pajak Kini, Beban Pajak Tangguhan, Tax to Book Ratio, dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Kesehatan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023)

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah~~ lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah~~ lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah~~ lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 16 Juli 2024
 Yang membuat pernyataan



Inka Dwi Setyaningsih
 NIM. 12070321852

ABSTRAK

PENGARUH BEBAN PAJAK KINI, BEBAN PAJAK TANGGUHAN, *TAX TO BOOK RATIO*, DAN *LEVERAGE* TERHADAP KINERJA KEUANGAN (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Kesehatan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023)

OLEH:

INKA DWI SETYANINGSIH

NIM. 12070321852

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh beban pajak kini, beban pajak tangguhan, tax to book ratio, dan leverage terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2023. Dalam penentuan sample penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling, sehingga diperoleh 15 sampel perusahaan yang memenuhi kriteria dengan tiga tahun pengamatan sehingga total observasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 45 laporan. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi data panel (pooled data) dengan bantuan Eviews 12. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel beban pajak kini berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, variabel beban pajak tangguhan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, variabel tax to book ratio berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, dan variabel leverage berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Dari penelitian ini juga diperoleh koefisien determinasi (R^2) dengan nilai 0,6528 memiliki arti bahwa sebesar 65,28% pengungkapan dijelaskan oleh variabel antara beban pajak kini, beban pajak tangguhan, tax to book ratio, dan leverage. Sedangkan 34,72% dijelaskan oleh variabel lain di luar model.

Kata Kunci: *Beban Pajak Kini, Beban Pajak Tangguhan, Tax to Book Ratio, Leverage, dan Kinerja Keuangan*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

THE EFFECT OF CURRENT TAX EXPENSE, DEFERRED TAX EXPENSE, TAX-TO-BOOK RATIO, AND LEVERAGE ON FINANCIAL PERFORMANCE (*Empirical Study of Pharmaceutical Health Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the Period 2021-2023*)

BY:

INKA DWI SETYANINGSIH

NIM. 12070321852

This research is a quantitative study that aims to determine the effect of current tax burden, deferred tax burden, tax to book ratio, and leverage on financial performance in pharmaceutical health sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2021-2023. In determining the sample of this study using purposive sampling technique, so that 15 samples of companies that meet the criteria are obtained with three years of observation so that the total observations used in this study are 45 reports. This study uses secondary data obtained from the company's financial statements. The data analysis technique uses panel data regression analysis (pooled data) with the help of Eviews 12. The results showed that partially the current tax expense variable has a significant effect on financial performance, the deferred tax expense variable has no significant effect on financial performance, the tax to book ratio variable has a significant effect on financial performance, and the leverage variable has a significant effect on financial performance. From this study also obtained the coefficient of determination (R²) with a value of 0,6528, means that 65.28% of disclosure is explained by the variables between current tax expense, deferred tax expense, tax to book ratio, and leverage. While 34.72% is explained by other variables outside the model.

Keywords: *Current Tax Expense, Deferred Tax Expense, Tax-to-Book Ratio, Leverage, Financial Performance*

Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Alhamdulillah, segala puji dan syukur saya panjatkan ke hadirat Allah Subhanahu wa Ta'ala atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya. Shalawat serta salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad Shalallahu 'alaihi Wasallam yang telah membawa kita dari zaman kegelapan menuju zaman yang penuh dengan cahaya ilmu pengetahuan. Berkat rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh Beban Pajak Tangguhan, Beban Pajak Kini, *Tax to Book Ratio*, dan *Leverage* Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Kesehatan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2021-2023).”**

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S.Ak) pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, program studi Akuntansi, konsentrasi perpajakan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Selama proses penulisan skripsi ini, penulis menghadapi berbagai hambatan dan tantangan. Namun, berkat kerja keras, optimisme, serta bimbingan, bantuan, dan dukungan dari berbagai pihak, penulis berhasil menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi ini dipersembahkan untuk orang yang istimewa dalam hidup penulis yaitu kedua orang tua penulis, Ayahanda Jumono dan Ibunda Parsinah. Terima kasih banyak atas doa yang tak pernah berhenti mendoakan penulis di setiap langkah, terima kasih atas pengorbanannya, dukungan baik secara materil


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

maupun moril. Terima kasih banyak telah menjadi sumber kekuatan penulis dalam hidup sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, baik moril maupun materil, sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M. Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Ibu Dr. Mahyarni, SE, MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Kamaruddin, S.Sos, M.Si, selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Mahmuzar, S.H., M. Hum, selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Ibu Dr. Hj. Julina, SE, M.Si, selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Ibu Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Ibu Harkaneri SE, MSA, Ak, CA., selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Ibu Zikri Aidilla Syarli, SE, M.Ak selaku Pembimbing Proposal dan Skripsi yang telah meluangkan waktu untuk memberikan arahan, masukan, semangat,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

serta sumbangan pikiran kepada penulis untuk menyusun dan menyelesaikan penulisan skripsi ini. Terima kasih yang sebesar-besarnya atas segala bantuan yang Ibu berikan. Sungguh suatu kehormatan dan rasa bangga penulis berkesempatan menjadi mahasiswa bimbingan Ibu.

Ibu Sonia Sisca Eka Putri, S.E, M.Ak selaku Pembimbing Akademik yang selalu memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis selama masa perkuliahan di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Terima kasih untuk segala pembelajaran dan motivasi yang diberikan saat perkuliahan. Rasa hormat dan bangga bisa berkesempatan menjadi mahasiswa bimbingan Ibu.

10. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmu yang berharga kepada penulis selama masa perkuliahan. Rasa hormat dan bangga, penulis bisa berkesempatan diajarkan dan dibimbing oleh Bapak dan Ibu dosen. Semoga Bapak dan Ibu selalu dilimpahkan kesehatan, kemudahan, dan dalam lindungan-Nya.

11. Seluruh Staf dan Pegawai yang telah membantu penulis dalam mengurus segala surat yang diperlukan selama perkuliahan di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

12. Teruntuk kakak ku tersayang Mellyhatul Hasanah yang selalu memberikan dukungan dan motivasi ketika penulis sudah mulai patah semangat dan menyemangati penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

14. Seluruh keluarga penulis terutama adik-adik penulis yang selalu memberikan doa dan dukungan. Semoga kita semua diberikan limpahan keberkahan, kesehatan, dan kebahagiaan dalam hidup oleh Allah.

14. Kepada teman seperjuangan Tiara Putri Mayanri, Nadya maya, Rahmawati, dan Rani, terima kasih sudah kebersamai dari semester awal sampai menyelesaikan skripsi bersama. Terima kasih untuk segala dukungan, kerjasama, segala kebaikan, keikhlasan, dan motivasi semangatnya. Semoga kita menjadi orang yang sukses di masa depan dan selalu dilimpahkan kesehatan sehingga dapat berteman sampai tua kelak.

15. Kepada sahabat aku tercinta dari sejak SMA, Muqni dan Febriani Ichsanul Sahri. Terima kasih sudah menjadi tempat keluh kesah penulis ketika putus asa dan memberikan semangat kepada penulis. Semoga kita selalu dilimpahkan kesehatan sehingga dapat berteman sampai tua kelak.

16. Teruntuk sahabat aku tercinta sejak SD, Asnita, Imah, dan Ema terima kasih banyak atas waktu dan dorongan semangat yang diberikan untuk dapat menyelesaikan skripsi ini tepat waktu. Semoga kita selalu dilimpahkan kesehatan sehingga dapat berteman sampai tua kelak.

17. Seluruh pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan, motivasi, dan doa baik secara langsung maupun tidak langsung yang namanya tidak bisa penulis sebutkan satu per satu. Semoga Allah Subhanahu Wata'ala membalas ketulusan hati dan kebaikan yang telah diberikan kepada penulis.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, meskipun tidak disebutkan satu per satu. Penulis sangat

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menghargai segala bentuk bantuan dan dorongan yang telah diberikan, dan semoga Allah SWT melipatgandakan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan yang harus diperbaiki baik mengenai materi maupun penulisan. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan waktu, kemampuan pengetahuan, dan pengalaman yang penulis miliki. Oleh karena itu, penulis dengan rendah hati mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang membangun. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya, dan bagi pembaca pada umumnya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pekanbaru, 16 Juli 2024

INKA DWI SETYANINGSIH

NIM. 12070321852

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB I LATAR BELAKANG	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	13
1.3 Tujuan Penelitian	14
1.4 Manfaat Penelitian	14
1.5 Sistematika Penulisan	15
BAB II LANDASAR TEORI	17
2.1 Kajian Teori	17
2.1.1 Teori Agensi.....	17
2.2 Kinerja Keuangan	20
2.2.1 Pengertian Kinerja Keuangan	20
2.2.2 Indikator Pengukuran	22
2.3 Beban Pajak Kini (<i>Current Tax Expense</i>)	25
2.3.1 Pengertian Beban Pajak Kini.....	25
2.3.2 Indikator Pengukuran.....	28
2.4 Beban Pajak Tangguhan (<i>Deferred tax expense</i>).....	29
2.4.1 Pengertian Beban Pajak Tangguhan	29
2.4.2 Manfaat Pajak Tangguhan	31
2.4.3 Penyajian Dalam Laporan Keuangan.....	32
2.4.4 Indikator Pengukuran	34
2.5 <i>Tax To Book Ratio</i>	34
2.5.1 Pengertian <i>Tax To Book Ratio</i>	34

2.5.2	Indikator Pengukuran.....	36
2.6	<i>Leverage</i>	37
2.6.1	Pengertian <i>Leverage</i>	37
2.6.2	Indikator Pengukuran.....	39
2.7	Pandangan Islam.....	40
2.8	Penelitian Terdahulu	42
2.9	Kerangka Konseptual.....	44
2.10	Pengembangan Hipotesis.....	45
	BAB III METODE PENELITIAN	50
3.1	Desain Penelitian	50
3.2	Populasi dan Sampel Penelitian.....	50
3.2.1	Populasi Penelitian.....	50
3.2.2	Sampel Penelitian.....	50
3.3	Variabel Penelitian dan Operasional Variabel.....	52
3.3.1	Variabel Penelitian.....	52
3.3.2	Operasional Variabel Penelitian	56
3.4	Jenis dan Sumber Data.....	59
3.5	Teknik Pengumpulan Data	59
3.6	Metode Analisis Data	60
3.6.1	Analisis Statistik Deskriptif	61
3.6.2	Uji Asumsi Klasik.....	61
3.7	Analisis Regresi Data Panel.....	64
3.8	Model Regresi Data Panel	65
3.8.1	<i>Common Effects Model</i>	65
3.8.2	<i>Fixed Effects Model</i>	66
3.8.3	<i>Random Effects Model</i>	67
3.9	Pemilihan Model Data Panel	68
3.9.1	Uji Chow	68
3.9.2	Uji Hausman	69
3.9.3	Uji <i>Lagrange Multiplier</i> (LM).....	69
3.10	Pengujian Hipotesis	70

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.10.1	Uji Parsial T (Uji T)	70
3.10.2	Koefisien Determinasi (R ²)	71
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		72
4	Hasil Penelitian	72
4.1.1	Deskripsi Objek Penelitian	72
4.1.2	Analisis Statistik Deskriptif	73
4.1.3	Uji Asumsi Klasik	77
4.1.4	Metode Analisis Data	81
4.1.5	Model Estimasi Data Panel	83
4	Hasil Pengujian Hipotesis	85
4.2.1	Analisis Regresi Data Panel	85
4.2.2	Uji Parsial T (Uji T)	88
4.2.3	Koefisien Determinasi (R ²)	89
4.3	Pembahasan Hasil Penelitian	90
BAB V PENUTUP		98
5.1	Kesimpulan	98
5.2	Saran	99
5.3	Keterbatasan Peneliti	100
DAFTAR PUSTAKA		102
LAMPIRAN		107

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

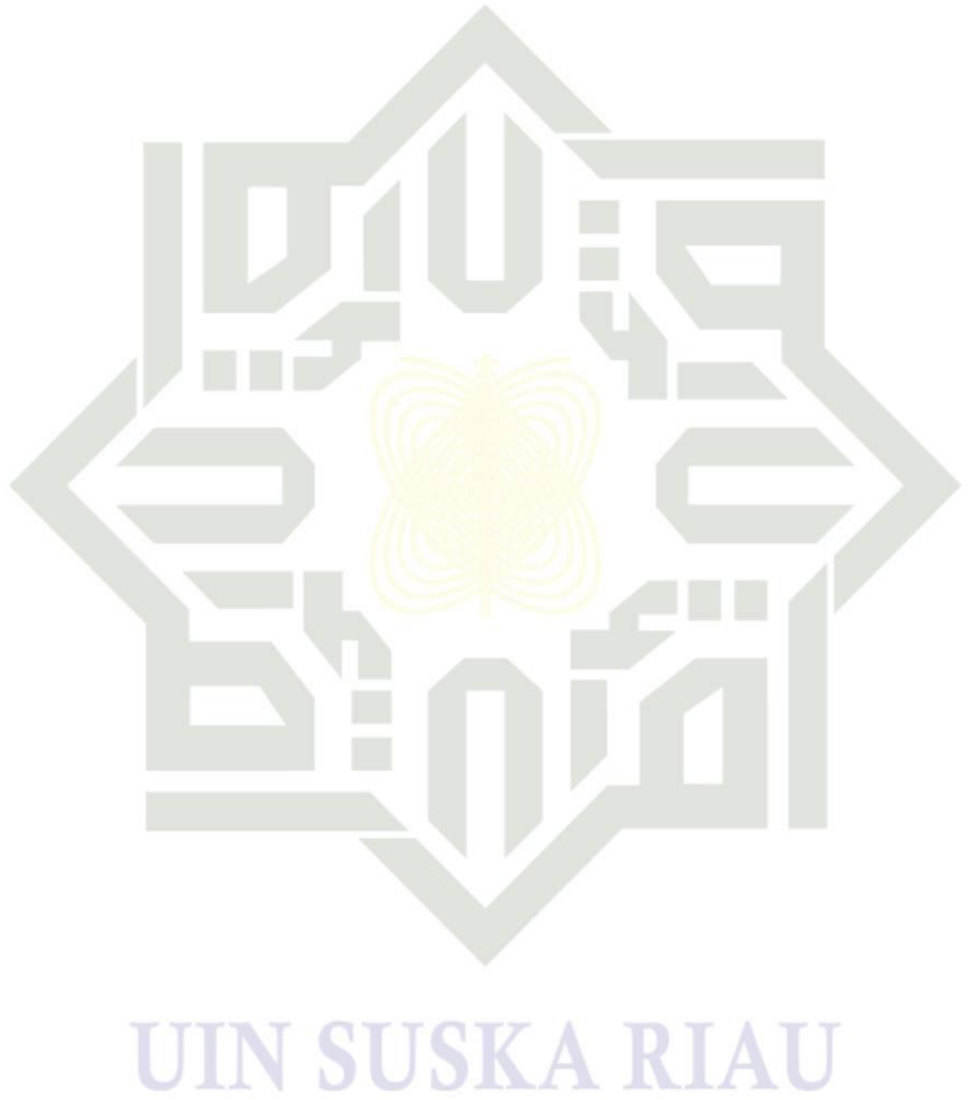
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	42
Tabel 3.1 Tabel Pemilihan Sampel	51
Tabel 3.2 Perusahaan Yang Dijadikan Sampel	52
Tabel 3.3 Operasional Variabel Penelitian.....	57
Tabel 4.1 Hasil Analisis Deskriptif.....	74
Tabel 4.2 Hasil Uji <i>Correlation Matrix</i>	79
Tabel 4.3 Hasil Uji Autokorelasi	81
Tabel 4.4 Hasil Uji <i>Common Effect Model</i>	82
Tabel 4.5 Hasil Uji <i>Fixed Effect Model</i>	82
Tabel 4.6 Hasil Uji <i>Random Effect Model</i>	82
Tabel 4.7 Hasil Uji <i>Chow</i>	83
Tabel 4.8 Hasil Uji Hausman	84
Tabel 4.9 Hasil Uji <i>Lagrange Multiplier (LM)</i>	85
Tabel 4.10 Hasil Regresi Data Panel.....	86
Tabel 4.11 Hasil Uji <i>T test</i>	88
Tabel 4.12 Hasil Uji Koefisiansi determinasi	90

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	44
Gambar 4.1 Histogram Uji Normalitas	78



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I LATAR BELAKANG

1.1 Latar Belakang

Indonesia mengalami perkembangan dalam dunia politik, sosial, teknologi, dan perekonomian yang signifikan dari waktu ke waktu. Demikian pula, dunia bisnis juga mengalami perkembangan yang semakin maju dan menimbulkan tingkat persaingan antar perusahaan semakin tinggi. Kondisi tersebut memberikan tekanan pada perusahaan untuk beroperasi lebih maksimal guna meningkatkan kemampuan bersaing dan menjaga kelangsungan perusahaan. Pada dasarnya, setiap perusahaan memiliki tujuan yang ingin dicapai. Salah satu tujuan utama setiap perusahaan adalah menghasilkan laba secara maksimal dan menjaga kondisi keuangan agar tetap stabil sehingga keberlangsungan perusahaan tetap berjalan.

Untuk mencapai tujuan tersebut perusahaan akan berusaha menghasilkan kinerja yang baik dengan strategi yang tepat untuk berbagai aspek termasuk dalam manajemen keuangan. Setiap perusahaan memerlukan penilaian terhadap kinerja perusahaannya agar dapat mengetahui apakah kinerja perusahaan tersebut dalam keadaan baik atau tidak. Untuk menilai baik atau tidaknya kinerja suatu perusahaan dapat dilihat dari gedung, pembangunan, ataupun ekspansi. Faktor terpenting yang dilihat terletak pada kinerja keuangan yang mereka miliki, sehingga dapat diketahui bagaimana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang tinggi (Pujiati et al, 2021).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Fahmi dalam (Saprudin et al., 2021) kinerja keuangan adalah pencapaian yang diperoleh suatu perusahaan dalam bidang keuangan selama satu periode tertentu, yang dapat menunjukkan perusahaan dalam keadaan yang sehat atau tidak. Aspek ini secara tegas berkaitan dengan efektivitas dan efisiensi manajemen dalam mengelola sumber daya perusahaan. Informasi terkait kinerja keuangan sangat dibutuhkan dalam penilaian kinerja keuangan agar dapat mengetahui potensi perubahan ekonomi dalam perusahaan. Penilaian kinerja keuangan pada umumnya dilakukan melalui analisis laporan keuangan. Dengan menganalisis laporan keuangan, para pemangku kepentingan dapat mengevaluasi kondisi keuangan saat ini dan memprediksi kondisi keuangan di masa yang akan datang.

Menurut PSAK (1) revisi 201, laporan keuangan adalah suatu presentasi terstruktur yang menyajikan informasi tentang kinerja dan posisi keuangan suatu entitas. Dalam manajemen perusahaan yang efektif, para pemangku kepentingan membutuhkan informasi baik dari laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan maupun dari laporan keuangan yang digunakan untuk keperluan perpajakan (IAI, 2022).

Rasio profitabilitas merupakan salah satu rasio untuk mengukur kinerja keuangan, dibuat berdasarkan data dalam laporan keuangan perusahaan. Rasio profitabilitas ini dapat digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, sehingga menjadi acuan yang penting dalam evaluasi kinerja keuangan. Rasio Profitabilitas terdiri dari *Gross Profit Margin*, *Net Profit Margin*, *Return On Assets*, dan *Return On Equity* (Fahmi, 2014). Dalam

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian ini, kinerja keuangan diukur melalui *Return On Asset (ROA)*. ROA adalah rasio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dengan menggunakan aktivitya. Nilai rasio yang besar juga menunjukkan bahwa perusahaan mampu menggunakan aktivitya secara efektif. Selain itu, rasio ini juga dapat menunjukkan seberapa efektif manajemen perusahaan menggunakan aktivitya untuk meningkatkan keuntungan (Fahmi, 2014). Oleh karena itu, penting bagi perusahaan agar dapat mengoptimalkan tujuan yang hendak dicapai, sehingga kegiatan yang dijalankan dapat berjalan dengan baik.

Menurut Pohan dalam (Saprudin et al., 2021) selain manajemen keuangan, suatu perusahaan terdapat manajemen pajak (*Tax Manajer*). Manajemen pajak merupakan suatu pengelolaan secara menyeluruh yang dilakukan oleh *Tax Manajer* dalam suatu perusahaan mengenai berbagai hal yang berhubungan dengan perpajakan untuk dikelola dengan baik, efisien, dan ekonomis sehingga dapat memberi kontribusi yang maksimal bagi perusahaan dalam meminimalkan beban pajak. Untuk meminimalkan beban pajak, tidak jarang manajemen memainkan angka laba dengan meningkatkan akrual agar dapat mempengaruhi hasil akhir dari suatu keputusan. Hal ini dikarenakan pajak berkaitan langsung dengan pendapatan, dimana pendapatan digunakan untuk referensi dasar dalam pengambilan keputusan bagi pemangku kepentingan.

Berdasarkan data Bursa Efek Indonesia (BEI), sektor kesehatan mengalami penurunan kinerja keuangan yang signifikan, tercermin dari penurunan indeks sektor sebesar 1,80% *year to date* (ytd). PT Hetzer Medical

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Indonesia Tbk (MEDS) menghadapi tantangan berat dengan penurunan penjualan mencapai 50,20% pada tahun 2022 akibat menurunnya permintaan masker pasca-pandemi COVID-19. Meskipun demikian, sektor jasa kesehatan seperti rumah sakit dan laboratorium menunjukkan stabilitas relatif. Saham-saham emiten seperti HEAL, SILO, dan MIKA menunjukkan tren bullish, sementara PRDA dan CARE mengalami konsolidasi setelah tren bearish. Kemudian penurunan performa keuangan ini dipicu oleh kebijakan pemerintah yang menurunkan harga obat untuk mendorong adopsi obat generik, serta gangguan dalam rantai pasokan yang meningkatkan biaya bahan baku. Akibatnya, profitabilitas perusahaan farmasi menurun, mempengaruhi pertumbuhan pendapatan dan alokasi dana untuk penelitian dan pengembangan obat baru. Untuk mengatasi tantangan ini, perusahaan farmasi perlu fokus pada inovasi dan peningkatan efisiensi operasional guna mempertahankan margin keuntungan (www.kontan.co.id).

Fenomena kinerja keuangan PT Indofarma (Persero) Tbk (INAF) dan Diagnos Laboratorium Utama (DGNS) mencerminkan dampak signifikan dari beban pajak dan manajemen keuangan terhadap profitabilitas dan stabilitas keuangan. Pada tahun 2021, INAF mengalami kerugian bersih sebesar Rp 37,57 miliar, sebagian besar karena peningkatan beban pajak dan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN). Salah satu faktor yang signifikan dalam menciptakan tekanan terhadap laba bersih adalah beban pajak yang meningkat secara substansial. Kemudian di tahun yang sama utang pajak Indofarma mencapai Rp194,5 miliar, naik sebesar 98% dibandingkan dengan utang pajak pada tahun

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2020 yang sebesar Rp98,1 miliar. Meskipun penjualan bersih meningkat 69,15 persen menjadi Rp 2,90 triliun, kenaikan beban pokok penjualan dan beban pajak menggerus laba bersih perusahaan (www.kumparan.com). Pada akhir tahun 2022, terjadi penurunan signifikan pada rasio pengembalian atas aset (ROA) Perseroan, mencapai 27.93%, dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar 1.87%. Penurunan ini utamanya dipicu oleh penurunan laba bersih yang dialami oleh Perseroan (www.idx.com).

Kemudian di sisi lain, DGNS mencatat kerugian sebesar Rp 13,65 miliar pada tahun 2023, berbalik dari laba sebelumnya, akibat penurunan pendapatan bersih sebesar 24 persen dan peningkatan total liabilitas yang signifikan. Beban pokok pendapatan yang menurun tidak cukup untuk mengimbangi penurunan laba kotor dan pendapatan lain-lain, serta peningkatan beban pajak. Peningkatan total liabilitas yang signifikan juga memperburuk kondisi keuangan DGNS, yang mengindikasikan bahwa perusahaan perlu melakukan perbaikan strategis untuk mengatasi penurunan kinerja dan meningkatkan stabilitas keuangan di masa mendatang. Kedua kasus ini menyoroti pentingnya manajemen beban pajak dan *leverage* yang efektif untuk mempertahankan kinerja keuangan yang sehat di tengah tantangan operasional dan pasar (www.emitennews.co.id).

Berdasarkan PSAK (46) revisi 212, beban pajak (*tax expense*) merupakan jumlah keseluruhan dari pajak kini (*current tax*) dan pajak tangguhan (*deffered tax*) yang dihitung dan dicatat dalam laporan laba rugi akuntansi selama periode tertentu, kemudian diakui sebagai beban atau penghasilan. Beban pajak penghasilan terdiri dari beban pajak kini (*current tax expense*) dan beban pajak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tanggungan (*deffered tax expense*). Dengan kata lain, beban pajak dapat mencerminkan kondisi kewajiban perusahaan terkait pajak pada periode tertentu. Meningkatnya beban pajak suatu perusahaan dapat mengurangi laba perusahaan. Oleh karena itu, beban pajak merupakan indikator penting dalam mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan (Kartikahadi et al., 2024:190).

Faktor pertama yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan dalam penelitian ini yaitu beban pajak kini. Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (2021:254) pajak kini (*current tax*) adalah jumlah pajak penghasilan terutang yang dapat dipulihkan atas laba kena pajak (rugi pajak) untuk satu periode. Peningkatan beban pajak secara signifikan dalam suatu perusahaan dapat mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam sumber daya dan likuiditas untuk memenuhi kewajiban pajak saat ini. Selain itu, semakin besar beban pajak kini, semakin besar pula laba bersih berkurang sehingga berdampak pada tingkat profitabilitas perusahaan. Peningkatan beban pajak kini dapat disebabkan adanya peningkatan laba akuntansi (laba sebelum pajak) atau perubahan dalam kebijakan pemerintah.

Faktor kedua yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan yaitu beban pajak tangguhan. Pajak tangguhan (*deffered tax*) adalah akumulasi kewajiban pajak yang diharapkan terjadi saat ini atau di masa depan. Pajak tangguhan dapat berdampak pada laba bersih perusahaan akibat adanya pengakuan beban pajak atau manfaat pajak tangguhan. Beban pajak tangguhan menunjukkan adanya kewajiban pajak yang tertunda akibat adanya perbedaan temporer antara laba akuntansi dan laba fiskal. Beban (pendapatan) pajak tangguhan akan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menimbulkan liabilitas pajak tangguhan dan sebaliknya pendapatan pajak tangguhan dapat menimbulkan aset pajak tangguhan. Peningkatan beban pajak tangguhan yang signifikan dapat memberikan tekanan terhadap profitabilitas perusahaan yang mana akan berdampak pada kinerja keuangan perusahaan (Pratomo et al, 2023).

Ketika penyusunan laporan keuangan, perusahaan tidak memiliki kewajiban untuk membuat pembukuan ganda. Tetapi perusahaan harus menyusun laporan keuangan fiskal, yang mana langkah awal yang dapat dilakukan adalah melakukan rekonsiliasi terhadap laporan keuangan komersial atau koreksi fiskal. Adanya perbedaan mendasar dalam perhitungan laba antara laporan keuangan komersial dengan perhitungan laba dalam laporan keuangan fiskal mengakibatkan selisih jumlah antara penghasilan sebelum pajak (laba akuntansi) dan penghasilan kena pajak (laba fiskal). Perbedaan ini disebut sebagai *book-tax differences* dan perbedaan ini memiliki dampak signifikan karena melayani kepentingan dan tujuan yang berbeda (Suryadi et al., 2021). Oleh karena itu, manajer perusahaan dihadapkan pada kebutuhan untuk mengadopsi kebijakan yang berbeda dalam menghitung penghasilan, baik secara akuntansi maupun kena pajak.

Faktor ketiga yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan dalam penelitian ini yaitu *Tax to Book Ratio*. Rasio ini merupakan rasio yang membandingkan antara laba akuntansi dengan laba fiskal. Suatu perusahaan dapat mengurangi beban pajaknya dengan menggunakan perencanaan pajak. Perusahaan yang melakukan perencanaan pajak dengan baik akan menunjukkan

perbedaan antara laba akuntansi dan laba kena pajak. Hal ini dapat dilihat melalui *tax to book ratio*, yang membandingkan penghasilan kena pajak dengan laba akuntansi. Selain itu, rasio ini mampu mengidentifikasi apakah perusahaan tersebut mampu mengoptimalkan kebijakan pajaknya secara efektif yang berdampak pada profitabilitas dan kinerja keuangan (Saprudin et al., 2021).

Faktor terakhir yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan adalah *Leverage*. *Leverage* merupakan sumber dana yang digunakan untuk menutupi seluruh beban perusahaan, baik dalam bentuk aset keuangan maupun aset fisik (Maulida et al., 2023). Meskipun penerapan *leverage* tinggi dapat meningkatkan laba perusahaan, namun hal ini juga membawa risiko kerugian yang signifikan. Beban utang yang tinggi dapat menimbulkan risiko beban bunga yang dapat mempengaruhi arus kas dan laba perusahaan. Namun, manajemen utang yang efektif dapat menghindarkan risiko tersebut, memastikan bahwa perusahaan dapat mengelola utang dengan baik. Dengan penggunaan *leverage* yang tepat, perusahaan dapat meningkatkan kinerja keuangan, memberikan keuntungan kepada pemilik, dan memastikan laba yang memadai untuk memenuhi kewajiban bunga pinjaman (Firmansyah et al, 2021).

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ainurrochman et al., (2023) yang menyatakan bahwa pajak kini berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hal ini menunjukkan laba dan kinerja perusahaan tumbuh seiring dengan nilai pajak yang lebih tinggi. Namun hal ini tidak sejalan dengan hasil penelitian Devistania et al., (2023) yang menunjukkan bahwa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

secara parsial pajak kini (*current tax*) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

Selanjutnya penelitian terdahulu terkait kinerja keuangan pada penelitian Busra et al., (2023) menunjukkan hasil dari penelitiannya bahwa beban pajak tangguhan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Hasil tersebut dikarenakan besarnya beban pajak tangguhan yang harus dikeluarkan perusahaan sehingga menurunkan laba dan berimplikasi pada penurunan kinerja keuangan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Damayanti (2022) yang menyatakan bahwa pajak tangguhan memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

Penelitian mengenai *Tax to book ratio* yang dilakukan oleh Pratomo et al, (2023) menyatakan bahwa *Tax to book ratio* memiliki pengaruh dan signifikan terhadap *return on asset*. Hasil tersebut menunjukkan bahwa perusahaan mengelola struktur pajaknya dengan efisien, sehingga *Tax to book ratio* memiliki dampak positif terhadap kinerja keuangan, begitupun sebaliknya. Hal ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan Damayanti (2022) hasil penelitiannya mengatakan bahwa *Tax to book ratio* tidak berpengaruh terhadap *Financial Performance*.

Penelitian mengenai *Leverage* yang diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) yang dilakukan oleh Sari (2020) dan Dewi (2023) hasil penelitiannya menunjukkan bahwa *Leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal ini dikarenakan *Leverage* merujuk pada penggunaan biaya tetap dalam upaya untuk meningkatkan profitabilitas.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Meskipun penerapan *leverage* yang tinggi dapat meningkatkan laba perusahaan, namun hal ini juga membawa risiko kerugian yang signifikan. Beban utang yang tinggi dapat menimbulkan risiko beban bunga yang dapat mempengaruhi arus kas dan laba perusahaan. Namun hal ini tidak sejalan dengan hasil penelitian Firmansyah et al, (2021) yang mengatakan bahwa *Leverage* tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa meningkatkan penggunaan hutang lebih dari modal tidak selalu berdampak positif pada kinerja perusahaan.

Penelitian ini merujuk pada penelitian yang dilakukan Apriliyani et al., (2016) yang sebatas mengukur pengaruh dari pajak tangguhan dan *tax to book ratio* terhadap kinerja keuangan. Berbeda dengan penelitian sebelumnya, dalam penelitian ini penulis menambahkan dua variabel independen, yaitu Beban Pajak Kini (*Current Tax Expense*) yang diadaptasi dari penelitian Devistania et al., (2023) dengan alasan beban pajak kini dapat menjelaskan bagaimana tanggung jawab perusahaan terhadap pajak yang harus segera dibayarkan serta memberikan wawasan tentang manajemen kewajiban pajak dan dampaknya terhadap kinerja keuangan.

Kemudian *Leverage* yang diadaptasi dari penelitian Firmansyah et al, (2021), dengan alasan *leverage* merupakan alat yang mengukur penggunaan hutang untuk mendanai aset perusahaan, sehingga membantu untuk memahami bagaimana perusahaan membiayai operasinya dan dampaknya terhadap profitabilitas. Selain itu, *leverage* dapat menjadi instrumen penting dalam memahami hubungan antara pemegang saham dan manajemen perusahaan,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

khususnya dalam konteks teori agensi. Dengan demikian, tambahan variabel ini membantu perusahaan dan pemangku kepentingan membuat keputusan dan kebijakan yang lebih tepat.

Selain itu objek penelitian ini menggunakan sektor kesehatan yang menggabungkan sub sektor penyedia jasa kesehatan dan sub sektor farmasi, sedangkan penelitian sebelumnya hanya menggunakan sub sektor farmasi, pemilihan tahun penelitian yang berbeda yaitu tahun 2021-2023, populasi, dan sampel yang berbeda pula dari penelitian sebelumnya agar mendapatkan hasil penelitian yang lebih bervariasi. Pemilihan perusahaan Sektor Kesehatan sebagai objek penelitian didasarkan pada fenomena yang terjadi, dengan dilakukan analisis terhadap kondisi ideal dan aktual pada kinerja keuangan sektor kesehatan khususnya PT Indofarma Tbk dan PT Diagnos Laboratorium Utama Tbk. Hasil analisis kondisi menunjukkan ketidaksesuaian dengan kondisi yang seharusnya terjadi, di mana PT Indofarma Tbk mengalami penurunan laba bersih akibat beban pajak yang tinggi, sementara PT Diagnos Laboratorium Utama Tbk menunjukkan peningkatan liabilitas yang signifikan, mengalami kesulitan keuangan yang mencerminkan risiko *leverage* tinggi tanpa manajemen yang efektif. Selain itu, perusahaan-perusahaan tersebut menghadapi tantangan dan perubahan signifikan pasca-pandemi COVID-19, yang berdampak pada kinerja keuangan perusahaan dan menyebabkan kerugian dalam beberapa tahun terakhir.

Selanjutnya, alasan penulis memilih *Return on Assets* (ROA) sebagai pengukuran kinerja keuangan karena penggunaan ROA memungkinkan

penilaian yang lebih akurat bagaimana perusahaan mengelola aset mereka di tengah tantangan ekonomi dan persaingan industri, sehingga memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang kinerja keuangan mereka. Berdasarkan fenomena, yang menunjukkan penurunan signifikan ROA akibat penurunan laba bersih, analisis lebih lanjut terhadap ROA menjadi relevan.

Penggunaan variabel beban pajak kini, beban pajak tangguhan, *tax to book ratio*, dan *leverage* dalam studi ini penting karena masing-masing variabel memberikan wawasan yang berbeda namun saling terkait tentang bagaimana aspek perpajakan dan struktur modal mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan sektor kesehatan. Beban pajak kini langsung mempengaruhi profitabilitas dengan mengurangi laba bersih, sementara beban pajak tangguhan mencerminkan perbedaan temporer dalam kewajiban pajak yang dapat mempengaruhi arus kas masa depan. *Tax to book ratio* menunjukkan efektivitas manajemen pajak perusahaan dan dampaknya terhadap laba akuntansi, sedangkan *leverage* mengukur penggunaan utang dalam pembiayaan perusahaan yang bisa meningkatkan risiko namun juga potensi keuntungan. Dengan menganalisis variabel-variabel ini, studi ini dapat memberikan pemahaman komprehensif tentang bagaimana perusahaan-perusahaan sektor kesehatan mengelola perpajakan dan struktur modal mereka untuk mencapai kinerja keuangan yang optimal.

Sehingga dapat disimpulkan penggunaan variabel beban pajak kini, beban pajak tangguhan, *tax to book ratio*, dan *leverage* sebagai variabel independen dikarenakan variabel-variabel tersebut memiliki pengaruh yang cukup kuat dan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

saling berkaitan dalam mempengaruhi kinerja keuangan. Kemudian didukung oleh fenomena yang terjadi pada perusahaan dan beberapa penelitian terdahulu yang menunjukkan hasil yang masih belum konsisten. Selain itu, tidak banyak ditemukan penelitian yang mengeksplorasi pengaruh beban pajak kini, beban pajak tangguhan, *tax to book ratio*, dan *leverage* terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor kesehatan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengisi celah pengetahuan dalam literatur dengan mengeksplorasi sejauh mana pengaruh beban pajak kini, beban pajak tangguhan, *tax to book ratio*, dan *leverage* terhadap kinerja keuangan pada perusahaan Sektor Kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2021-2023.

Bersumber pada fenomena-fenomena yang telah dikemukakan diatas serta didukung oleh riset sebelumnya sehingga ditemukan gap antara penelitian satu dengan penelitian lainnya yang menunjukkan adanya inkonsistensi antara hasil penelitian dengan data pendukung. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan riset lebih lanjut dengan judul **“Pengaruh Beban Pajak Kini, Beban Pajak Tangguhan, *Tax to Book Ratio*, dan *Leverage* Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Kesehatan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2021-2023)”**.

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian tersebut, maka permasalahan yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah beban pajak kini berpengaruh terhadap kinerja keuangan?
2. Apakah beban pajak tangguhan berpengaruh terhadap kinerja keuangan?

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Apakah *tax to book ratio* berpengaruh terhadap kinerja keuangan?
4. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap kinerja keuangan?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini berdasarkan rumusan masalah diatas adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh beban pajak kini terhadap kinerja keuangan.
2. Untuk mengetahui pengaruh beban pajak tangguhan terhadap kinerja keuangan.
3. Untuk mengetahui pengaruh *tax to book ratio* terhadap kinerja keuangan.
4. Untuk mengetahui pengaruh *leverage* terhadap kinerja keuangan.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan diatas, maka hasil penelitian yang diperoleh diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan akademis terkait hubungan antara beban pajak kini, beban pajak tangguhan, *tax to book ratio*, dan *leverage* terhadap kinerja keuangan perusahaan. Dengan demikian, hasil penelitian ini akan memperkaya literatur yang ada dan memberikan bukti empiris yang dapat digunakan untuk menguji dan memvalidasi teori-teori yang ada.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat menjadi panduan berharga bagi berbagai pihak yang berkepentingan, seperti pemerintah, instansi terkait, investor,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kehidupan, dan manajemen perusahaan, dalam mengevaluasi dan meningkatkan strategi keuangan perusahaan, serta menjadi referensi dan tolok ukur bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang ingin mendalami topik serupa.

Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh gambaran secara umum mengenai bagian-bagian yang akan dibahas dalam penelitian ini, maka dapat diuraikan secara singkat isi masing-masing bab dengan sistematika berikut ini:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang Kajian teori, penelitian terdahulu, kerangka konseptual, dan pengembangan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang lokasi dan waktu penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, variabel penelitian dan operasional variabel, serta metode analisis data.

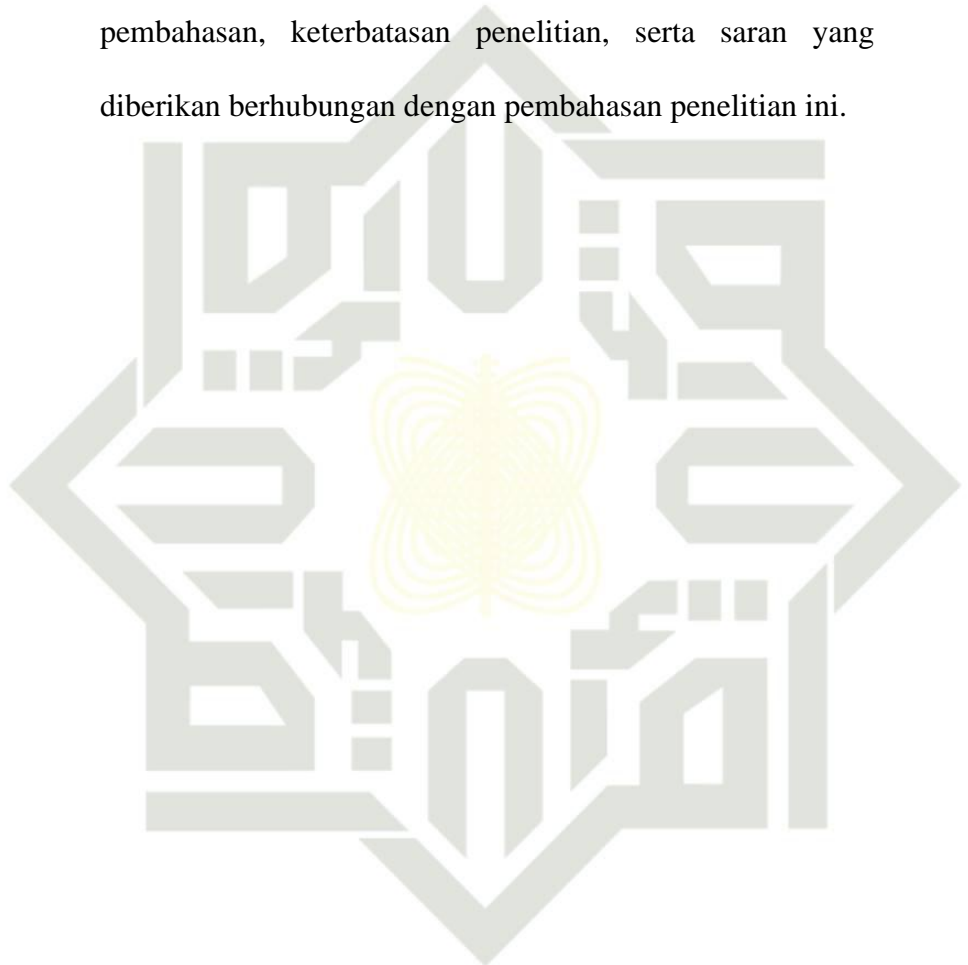
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang pengujian hipotesis dan menampilkan hasil dari pengujian hipotesis tersebut, serta pembahasan

tentang analisis yang dikaitkan dengan alat uji yang digunakan.

BAB V **PENUTUP**

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil analisis dan pembahasan, keterbatasan penelitian, serta saran yang diberikan berhubungan dengan pembahasan penelitian ini.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

LANDASAR TEORI

2.1 Kajian Teori

2.1.1 Teori Agensi

Teori agensi pertama kali dikemukakan oleh Ross (1973), sedangkan Jensen & Meckling melakukan eksplorasi teoritis pada tahun 1976. Teori agensi menjelaskan hubungan yang baik antara pihak yang memberikan wewenang (pimpinan) dan pihak yang mendapatkan wewenang. Menurut teori agensi, seorang pemilik memberikan sumber daya kepada manajemen untuk menjalankan bisnis, dan kemudian memberi wewenang kepada manajemen untuk membuat keputusan tentang cara mengelola perusahaan (Sumiati, 2019:7).

Menurut Sudarno et al., (2022:8) teori agensi menjelaskan hubungan kontraktual antara principal dan agent. Teori ini menjelaskan bagaimana pemilik perusahaan memberikan wewenang kepada manajemen untuk menjalankan operasional perusahaan sesuai dengan kontrak kerja yang telah disetujui. Hal ini menunjukkan bahwa teori agensi bertujuan untuk menghindari perbedaan kepentingan yang dapat terjadi antara principal dan agent.

Salah satu bentuk komunikasi informasi yang diberikan adalah melalui pengungkapan informasi akuntansi seperti laporan keuangan. Kondisi ketidakseimbangan informasi antara pihak agen dan principal dapat terjadi karena agen memiliki akses yang lebih besar terhadap informasi perusahaan

dibandingkan principal. Agen cenderung untuk mengoptimalkan kepentingan mereka sendiri, yang dapat mengarah pada penyembunyian informasi yang relevan bagi principal. Dengan menerbitkan laporan keuangan secara tepat waktu, dapat mengurangi kesenjangan informasi antara principal dan agen. Perbedaan kepentingan dan informasi antara principal dan agen juga dapat mendorong agen untuk memanipulasi angka akuntansi dalam laporan keuangan guna memaksimalkan keuntungan mereka. Salah satu bentuk manipulasi ini bisa berupa rekayasa laba yang dapat berdampak pada kinerja keuangan suatu perusahaan (Simarmata et al. 2022).

Kinerja keuangan diukur menggunakan *Return on Asset (ROA)* yang mencerminkan efektivitas manajemen dalam menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham. Manajer akan berusaha dalam meningkatkan kinerja keuangan untuk memperoleh imbalan dan insentif yang lebih besar. Dalam kerangka teori agensi, potensi konflik kepentingan dapat mempengaruhi keputusan terkait pajak, hutang, dan kinerja keuangan.

Teori agensi terdapat dua peran penting yaitu manajer dan pemegang saham di dalam perusahaan. Pemegang saham sebagai penyalur dana tentu menginginkan perusahaan memperoleh laba semaksimal mungkin dan mengeluarkan beban seminimal mungkin. Bagi suatu perusahaan hal yang paling utama untuk diperhatikan adalah beban atau biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan. Beban atau biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan dapat berupa pembayaran beban pajak dan beban hutang.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Beban pajak melibatkan pembayaran beban pajak tangguhan dan beban pajak kini atau saat ini. Aspek ini menjadi perhatian bagi pemegang saham, karena semakin tinggi beban pajak yang dikeluarkan oleh perusahaan semakin kecil laba yang dihasilkan, yang dapat mengindikasikan kinerja keuangan yang tidak sehat. Sebaliknya, semakin rendah beban pajak, semakin besar laba yang dihasilkan, menunjukkan kinerja keuangan yang sehat. Manajer memiliki insentif untuk mengelola beban pajak, termasuk beban pajak tangguhan dan beban pajak kini. Manajer cenderung memanipulasi waktu pengakuan pajak untuk mengoptimalkan keuntungan pemegang saham dan dapat memengaruhi kinerja keuangan perusahaan.

Keterkaitan teori agensi dengan *Tax to Book Ratio* terletak pada kemampuan rasio pajak untuk mencerminkan sejauh mana beban pajak yang tercatat dalam laporan keuangan perusahaan dibandingkan dengan beban pajak yang dihitung berdasarkan buku besar. Dalam konteks ini, manajer memiliki kecenderungan untuk mengelola rasio pajak agar terlihat lebih menguntungkan bagi pemegang saham. Jika suatu perusahaan memiliki liabilitas tinggi namun ekuitas menurun, menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) perusahaan sangat tinggi dibandingkan ekuitas. *Leverage* juga dapat berperan sebagai alat kontrol yang efektif oleh pemegang saham terhadap manajemen. Hal ini dapat terjadi jika manajer menggunakan hutang untuk keuntungan finansial. Namun, pemilik perlu memastikan bahwa tingkat hutang yang diambil oleh manajer sesuai dengan tujuan dan risiko yang dapat ditanggung agar tidak berdampak negatif pada kinerja keuangan perusahaan di masa depan.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Kinerja Keuangan

2.2.1 Pengertian Kinerja Keuangan

Menurut Fahmi (2014:239) kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk menilai seberapa baik suatu perusahaan telah menjalankan operasinya dengan mengikuti prinsip-prinsip keuangan yang tepat dan sesuai. Seperti dengan membuat suatu laporan keuangan yang telah memenuhi standar dan ketentuan dalam SAK (Standar Akuntansi Keuangan) atau GAAP (*General Accepted Accounting Principle*). Hal ini mencakup penggunaan alat analisis keuangan untuk menilai kualitas eksekusi keuangan suatu perusahaan. Tujuannya adalah untuk mengetahui apakah kondisi keuangan suatu organisasi atau perusahaan menunjukkan prestasi kerja yang baik atau buruk dalam jangka waktu tertentu.

Menurut Sumiati, (2019:89) analisis laporan keuangan bertujuan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan dan membantu manajer dalam mengidentifikasi kelemahan serta mengambil tindakan korektif. Meskipun ditujukan terutama kepada pihak eksternal seperti pemerintah, lembaga keuangan, investor, dan masyarakat, analisis ini juga bermanfaat bagi manajemen internal. Dari perspektif investor, analisis ini bertujuan meramalkan masa depan perusahaan, sedangkan dari perspektif manajemen, analisis ini membantu mengantisipasi kondisi mendatang dan menjadi langkah awal dalam perencanaan yang bertujuan memperbaiki kinerja keuangan. Nilai riil laporan keuangan adalah kemampuannya dalam membantu memprediksi pendapatan, dividen, dan arus kas bebas di masa depan.

Analisis laporan keuangan menggunakan alat rasio keuangan dapat dilakukan dengan dua metode *time series* dan *cross sectional*. Metode *time series* menganalisis kinerja keuangan perusahaan selama beberapa periode untuk mengetahui kecenderungan kinerja. Metode *cross sectional* membandingkan kinerja keuangan perusahaan pada periode tertentu dengan rata-rata industri untuk menilai apakah perusahaan berada di atas atau di bawah rata-rata industri. Kedua metode ini sering digunakan bersama-sama untuk memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang kinerja keuangan perusahaan, karena perusahaan mungkin menunjukkan peningkatan kinerja dari waktu ke waktu tetapi masih berada di bawah rata-rata industri (Sumiati, 2019:92).

Laporan keuangan berfungsi sebagai alat informasi yang menghubungkan perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan, memungkinkan mereka untuk menilai seberapa sehat kondisi keuangan perusahaan dan mengetahui seberapa banyak aset, kewajiban, dan modal yang dimilikinya dalam suatu periode tertentu (Kasmir, 2021:7). Dari penjelasan tersebut mengenai kinerja keuangan perusahaan dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan perusahaan sangat penting untuk dibahas dan diteliti karena dapat memberikan informasi tentang posisi keuangan perusahaan dan keberhasilan yang telah dicapai.

Suatu perusahaan memerlukan analisis terhadap laporan keuangan untuk mengetahui posisi keuangan, kinerja keuangan, dan kekuatan keuangan (*financial strenght*) yang dimiliki perusahaan. Analisis kinerja keuangan dapat

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membantu manajemen untuk mengambil keputusan yang tepat dalam menentukan strategi bisnis, mengelola resiko, dan meningkatkan efisiensi operasional. Selain itu, analisis keuangan dapat membantu investor dalam menilai potensi keuntungan dan risiko investasi pada perusahaan tertentu.

Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan merupakan langkah krusial untuk memahami, mengukur, dan menganalisis kondisi keuangan suatu perusahaan. Selain itu, dapat memberikan wawasan yang mendalam tentang efektivitas strategi bisnis, daya saing perusahaan, dan risiko finansial yang dihadapi. Dengan kontribusi terhadap pemahaman kinerja keuangan, penelitian ini memiliki dampak signifikan baik di bidang bisnis maupun terhadap pengetahuan akademis di bidang keuangan dan manajemen.

2.2.2 Indikator Pengukuran

Perusahaan yang menghasilkan laba dianggap sehat dari sisi keuangan, karena profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Profitabilitas merupakan hasil dari berbagai kebijakan dan keputusan yang diambil oleh perusahaan. Rasio-rasio yang digunakan untuk mengukur profitabilitas menunjukkan efek kombinasi dari likuiditas, manajemen aset, dan utang terhadap hasil operasi perusahaan. Rasio profitabilitas mengukur efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset, ekuitas, atau penjualan. Rasio ini memberikan gambaran tentang efektivitas manajemen dalam mengendalikan biaya dan memaksimalkan pendapatan. Rasio-rasio seperti *Return On Assets (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, *Gross Profit Margin*, dan *Net Profit Margin* merupakan indikator

utama yang digunakan untuk menilai kinerja profitabilitas perusahaan (Sumiati, 2019:91).

Rasio profitabilitas adalah alat untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari penjualan dan investasi. Ini mencerminkan efisiensi manajemen dalam mengelola sumber daya perusahaan untuk mencapai hasil yang maksimal (Kasmir, 2021:198). Semakin tinggi rasio, semakin baik gambaran perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Rasio profitabilitas memiliki beberapa jenis rasio yaitu *Gross Profit Margin*, *Net Profit Margin*, *Return on Assets*, dan *Return on*. Berikut ini adalah rumus-rumusya (Kasmir, 2021:200):

1. *Gross Profit Margin*

Gross profit margin adalah perbandingan antara *gross profit* perusahaan dan tingkat penjualan yang dicapai selama periode yang sama. Rasio ini menunjukkan laba kotor yang dapat diperoleh dari setiap rupiah penjualan. Sebaliknya, jika rasio ini dikurangkan hingga 100%, akan menunjukkan jumlah yang tersisa untuk menutupi biaya operasi dan laba bersih. *Gross Profit Margin* dapat dihitung dengan rumus perhitungan:

$$GPM = \frac{\text{Penjualan Bersih} - \text{HPP}}{\text{Sales}}$$

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. *Net Profit Margin*

Net Profit Margin mengukur tingkat laba yang diperoleh setelah memperhitungkan semua biaya-biaya yang dikeluarkan perusahaan, dengan rumus:

$$NPM = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Sales}}$$

3. *Return On Assets*

Return On Assets (ROA) merupakan ukuran seberapa baik perusahaan dapat menghasilkan pendapatan dengan mempertimbangkan semua aset yang dimilikinya. Di beberapa referensi lainnya rasio ini juga ditulis dengan *Return on Investment (ROI)*. Rasio yang lebih tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki tingkat keberhasilan yang lebih tinggi. Rumus ROA yaitu:

$$ROA = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Total Assets}}$$

4. *Return On Equity (ROE)*

Salah satu cara untuk menghitung pendapatan yang tersedia bagi pemilik perusahaan sebagai hasil dari modal yang mereka investasikan dalam perusahaan adalah dengan menghitung *Return on Equity (ROE)*. Jumlah hutang perusahaan juga memengaruhi rasio ini; proporsi hutang perusahaan semakin besar, dan sebaliknya. Rumus ROE yaitu:

$$ROE = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Total Equity}}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan *Return On Assets* (ROA) yaitu tingkat pengembalian aset yang menunjukkan persentase keuntungan (laba bersih) yang diperoleh suatu perusahaan dibandingkan dengan total asetnya. ROA adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa efisien suatu perusahaan mengelola asetnya untuk menghasilkan laba selama periode waktu tertentu. Semakin tinggi ROA, semakin menunjukkan keuntungan yang tinggi pula bagi perusahaan. Dalam penelitian ini *Return On Assets* menjadi indikator yang relevan untuk mengukur kinerja keuangan pada perusahaan sektor kesehatan karena pada umumnya perusahaan sektor kesehatan memiliki aset yang bernilai tinggi, sehingga ROA menjadi indikator relevan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan dengan menunjukkan kemampuan menghasilkan laba dari aset tersebut. Hal ini mempermudah investor dan pemangku kepentingan membandingkan kinerja perusahaan sektor kesehatan secara objektif.

2.3 Beban Pajak Kini (*Current Tax Expense*)

2.3.1 Pengertian Beban Pajak Kini

Menurut Martani et al., (2024:247) beban pajak kini yaitu beban pajak yang merujuk pada total pajak penghasilan yang harus dibayar atas penghasilan yang dikenakan pajak selama periode atau tahun pajak berjalan. Perhitungan jumlah beban pajak kini dilakukan oleh Wajib Pajak berdasarkan penghasilan yang dikenakan pajak, kemudian dikalikan dengan tarif pajak yang berlaku sesuai dengan regulasi perundang-undangan perpajakan. Wajib Pajak membayar jumlah tersebut dan melaporkannya secara mandiri dalam Surat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pemberitahuan (SPT) Pajak. Laba fiskal atau penghasilan kena pajak adalah hasil dari penyesuaian fiskal terhadap laba bersih sebelum pajak yang didasarkan pada laporan keuangan komersial. Penyesuaian fiskal ini diperlukan karena terdapat perbedaan antara standar akuntansi dengan peraturan perpajakan yang berlaku dalam memperlakukan pendapatan dan biaya (Martani et al., 2024:245).

Perhitungan pajak dilakukan berdasarkan aturan dan regulasi perpajakan yang berlaku di suatu negara. Pada umumnya, perusahaan harus menghitung penghasilan kena pajak dengan mengurangi semua biaya dan pengeluaran yang diakui oleh undang-undang sebagai pengurang pajak. Hal ini mencakup pendapatan operasional, pendapatan non-operasional, serta pengurangan yang diizinkan. Beban pajak adalah jumlah yang harus dibayarkan oleh perusahaan kepada pemerintah berdasarkan penghasilan kena pajak yang dihasilkan.

Beban pajak terdiri dari dua komponen utama, pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak kini adalah jumlah pajak yang harus dibayarkan pada periode pajak berjalan, sedangkan pajak tangguhan adalah pajak yang ditunda untuk dibayarkan di masa depan. Pajak kini mencerminkan jumlah pajak yang harus dibayarkan perusahaan pada periode fiskal yang bersangkutan. Jika perusahaan membayar lebih banyak pajak daripada yang dicatat dalam laporan keuangannya, maka dapat menciptakan beban pajak kini (Waluyo, 2014:277).

Suatu perusahaan ataupun individu dapat menggunakan standar akuntansi yang umumnya digunakan untuk tujuan internal dan eksternal. Namun, mereka harus mentaati peraturan perpajakan seperti Undang-Undang Pajak

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penghasilan dan peraturan lainnya yang terkait saat melakukan perhitungan dan pembayaran pajak. Menurut (Waluyo, 2014:275) perbedaan ini terdiri dari dua kategori yaitu perbedaan permanen (*permanent difference*) dan perbedaan temporer (*temporary difference*).

1. Perbedaan permanen adalah perbedaan yang terjadi antara standar akuntansi dan peraturan pajak mengenai pengakuan pendapatan dan beban. Hal ini menyebabkan perbedaan besar antara laba bersih sebelum pajak dan laba fiskal atau penghasilan kena pajak.
2. Perbedaan temporer juga disebut sebagai perbedaan sementara, yaitu hasil dari perbedaan antara Standar Akuntansi dan Peraturan Perpajakan mengenai metode pengakuan pendapatan dan beban tertentu. Perbedaan ini menyebabkan perbedaan waktu pengakuan pendapatan dan beban antara tahun pajak satu dan tahun pajak berikutnya.

PSAK No. 212 membahas tentang pencatatan pajak kini (*current tax*) dan pajak tangguhan (*deferred tax*), keduanya dicatat sebagai beban pajak (*tax expense*) dalam penghitungan laba rugi untuk satu periode. Pajak kini (*current tax*) mengacu pada jumlah pajak penghasilan yang harus dibayar atas penghasilan yang dikenakan pajak dalam satu periode tertentu. Jumlah pajak kini yang masih harus dibayar dianggap sebagai kewajiban. Jika jumlah pembayaran pajak yang telah dilakukan selama periode berjalan dan periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang sebenarnya terutang selama periode-periode tersebut, selisihnya diakui sebagai aset (Kartikahadi et al., 2024:198).

Beban pajak kini suatu perusahaan dapat berubah-ubah dan perubahan tersebut dapat mempengaruhi laba perusahaan. Tingginya beban pajak kini dapat mengakibatkan penurunan laba bersih perusahaan. Sementara beban pajak kini yang rendah dapat meningkatkan laba perusahaan. Beban pajak kini mencakup rekonsiliasi laba menurut akuntansi yang telah disesuaikan dengan koreksi fiskal, termasuk dalam komponen perbedaan permanen dan perbedaan temporer (Hidayat, 2018).

Beban pajak kini memiliki dampak secara langsung pada kinerja keuangan perusahaan. Dimana pemegang saham memiliki kepentingan untuk memahami sejauh mana beban pajak dapat mempengaruhi laba bersih. Oleh karena itu, beban pajak kini penting untuk dibahas dan diteliti lebih lanjut agar dapat memberikan informasi yang tepat dan akurat mengenai beban pajak kini. Selain itu, beban pajak kini dapat mencerminkan jumlah pajak yang harus dibayar oleh perusahaan pada periode waktu tertentu yang dapat memberikan gambaran langsung terkait kinerja keuangan perusahaan.

2.3.2 Indikator Pengukuran

Penggunaan indikator pengukuran beban pajak kini terhadap kinerja keuangan pada penelitian ini diperoleh dari beban pajak kini pada periode laporan keuangan tertentu dibagi dengan total aktiva periode sebelumnya. Beban pajak kini diakui sebagai beban pada periode terjadinya kewajiban pajak. Menghubungkan beban pajak kini dengan total aset memberikan konteks tentang dampak beban pajak kini terhadap struktur keuangan perusahaan. Beberapa penelitian sebelumnya telah menggunakan beban pajak

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kini / total aset t-1 sebagai indikator pengukuran beban pajak dan menemukan hasil yang signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa rasio ini merupakan indikator yang valid dan dapat diandalkan untuk mengukur efek beban pajak kini pada kinerja keuangan perusahaan. Rumus untuk mengukur Beban Pajak Kini adalah (Andriani, 2024).

$$CTE = \frac{\text{Current Tax Expense}}{\text{Total Aset}_{t-1}}$$

2.4 Beban Pajak Tangguhan (*Deferred tax expense*)

2.4.1 Pengertian Beban Pajak Tangguhan

PSAK (46) revisi 212 tentang Pajak Penghasilan mengatur pajak tangguhan. Pajak tangguhan merupakan pajak yang ditangguhkan untuk pembayaran di masa depan, karena pengakuan pajak tangguhan dapat berdampak besar pada laporan keuangan suatu perusahaan. Ketika terdapat pengakuan pajak tangguhan maka akan berakibat kurangnya laba bersih. Sebaliknya, apabila terdapat pengakuan manfaat pajak tangguhan akan berakibat pada berkurangnya rugi bersih (Kartikahadi et al., 2024:191). Pajak tangguhan merupakan pajak yang dikumpulkan dan ditetapkan sesuai dengan undang-undang perpajakan yang berlaku di Indonesia. Sementara laba akuntansi dihitung menggunakan prinsip akuntansi umum. Pada dasarnya semua regulasi perpajakan di beberapa negara mengakui perbedaan antara kewajiban dan laba akuntansi (Bhaktiar et al, 2020).

Menurut Purba dalam (Bhaktiar et al, 2020) beban pajak tangguhan atau manfaat pajak tangguhan dapat muncul sebagai hasil dari pengakuan pajak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tanggungan, yang dapat meningkatkan atau mengurangi laba bersih. Adanya perbedaan pengakuan disebut sebagai perbedaan sementara (*temporary different*) yang menyebabkan pengakuan pendapatan atau beban pada periode yang berbeda, tetapi secara total menghasilkan jumlah yang sama antara fiskal dan komersial. Jumlah pajak terutang yang telah dihitung berdasarkan peraturan perpajakan tidak akan dipengaruhi oleh biaya atau manfaat pajak tanggungan. Kewajiban pajak yang ditangguhkan adalah estimasi pajak penghasilan yang harus dibayar berdasarkan catatan akuntansi, namun belum diakui sebagai pajak yang terhutang menurut peraturan perpajakan. Dengan kata lain, secara hukum, kewajiban pajak ini belum ada dan pembayaran pajaknya baru akan dilakukan pada periode mendatang atau ketika memang diperlukan (Arisandy et al, 2022).

Menurut Lestari dalam (Stevani Sijabat et al, 2021) beban pajak tanggungan, juga dikenal sebagai beban pajak tertunda yang merupakan jumlah pajak penghasilan yang terutang atau dapat dipulihkan pada tahun berikutnya karena perubahan temporer, yang dapat dikurangkan dari sisa kompensasi kerugian. Dalam laporan keuangan komersial, perbedaan temporer yang muncul dari perbedaan antara Pajak Penghasilan Terutang dan Beban Pajak harus dicatat dalam akun pajak tanggungan. Dalam kasus ini, aset pajak tanggungan dan kewajiban pajak tanggungan terbentuk sebagai hasil dari perbedaan tersebut.

Aset Pajak Tanggungan adalah suatu manfaat yang diharapkan pada masa mendatang dari potongan pajak yang telah diakui sebagai biaya dalam laporan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

laba rugi tetapi belum dikurangkan untuk keperluan pendapatan pajak (Bhaktiar et al, 2020). Berdasarkan ketentuan yang ditetapkan dalam Peraturan Perundang-undangan Perpajakan, perbedaan ini bersifat temporer. Biaya atau penghasilan dapat dikurangkan pada periode akuntansi sebelumnya atau periode akuntansi berikutnya dari periode akuntansi saat ini. Dalam konteks komersial, penghasilan atau biaya diakui pada periode akuntansi yang bersangkutan.

2.4.2 Manfaat Pajak Tangguhan

Menurut Mardiasmo dalam Ibrohim et al., (2021) manfaat dari beban pajak tangguhan merupakan sebagian keuntungan yang diterima oleh suatu badan usaha ketika melakukan penangguhan pembayaran pajaknya. Fungsi utama dari manfaat beban pajak tangguhan ini adalah membuka peluang fiskal bagi perusahaan dan memungkinkan adanya relaksasi dalam struktur keuangan. Dengan demikian, setelah mendapatkan manfaat dari penangguhan pembayaran pajak, perusahaan lebih leluasa untuk menjalankan aktivitas operasionalnya.

Keuntungan nilai dari manfaat pajak tangguhan juga dapat menjadi suatu keunggulan dengan memberikan perpanjangan dalam perencanaan keuangan perusahaan dan memungkinkan perencanaan yang mencakup jangka waktu yang relatif panjang. Manfaat dari beban pajak tangguhan sebagai bagian integral dari komponen pajak yang memiliki nilai, mengalami sejumlah dinamika yang menjadi perhatian utama perusahaan untuk memaksimalkan nilai manfaat setelah melakukan pembayaran pajak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Manfaat beban pajak tangguhan mencakup semua keuntungan yang dapat diperoleh perusahaan dari kegiatan penundaan pembayaran pajak yang harus dibayarkan. Berbagi estimasi klaim pengembalian pembayaran pajak, atau restitusi, dengan keuntungan fiskal perusahaan selama periode tertentu adalah salah satu indikator yang dapat digunakan untuk mengukur komponen perpajakan ini (Mardiasmo, 2018:15)

2.4.3 Penyajian Dalam Laporan Keuangan

Menurut Waluyo, (2014:274) kewajiban pajak tangguhan maupun aset pajak tangguhan dapat timbul ketika penghasilan kena pajak melebihi penghasilan sebelum pajak, yang mengakibatkan munculnya kewajiban pajak tangguhan. Kewajiban pajak tangguhan dapat dihitung dengan mengalikan perbedaan temporer dengan tarif pajak yang berlaku. Sebaliknya, jika penghasilan sebelum pajak lebih kecil dari penghasilan kena pajak, maka beban pajak juga akan lebih kecil dibandingkan dengan pajak terutang. Dalam situasi ini, aset pajak tangguhan akan muncul. Nilai dari aset pajak tangguhan ini dihitung dengan mengalikan perbedaan temporer tersebut dengan tarif pajak yang berlaku pada saat perbedaan tersebut dipulihkan. Oleh karena itu, nilai aset pajak tangguhan setara dengan besarnya perbedaan temporer.

Aset pajak tangguhan harus diletakkan dalam aktiva tidak lancar dan dipisahkan dari aktiva lancar saat disajikan dalam neraca. Pengukuran aset pajak tangguhan didasarkan pada undang-undang pajak yang berlaku saat ini tanpa mempertimbangkan dampak dari perubahan undang-undang tersebut di masa depan. Perbedaan temporer antara akuntansi perpajakan dan akuntansi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keuangan disebabkan oleh perbedaan standar atau prosedur yang digunakan untuk mengakui, mengukur, atau menilai komponen laporan keuangan.

Pengakuan aset pajak tangguhan terjadi ketika terdapat peningkatan pada jenis perbedaan temporer lain yang bersifat positif. Saat terjadi pengakuan aset pajak angguhan, manfaat pajak tangguhan menjadi akun yang diakui, dan nantinya akan dikurangkan pada saat aset pajak tangguhan diakui. Manfaat pajak tangguhan merupakan bagian dari laporan laba rugi yang akan dikurangi dengan beban pajak penghasilan (Suandy, 2017). Kewajiban pajak tangguhan (*Deferred Tax Liabilities*) merujuk pada jumlah pajak penghasilan yang akan terutang pada periode mendatang sebagai akibat dari perbedaan temporer kena pajak (*Taxable Temporary Differences*). Dalam neraca, kewajiban pajak tangguhan (*Deferred Tax Liabilities*) dipisahkan dari kewajiban pajak kini dan ditempatkan dalam kategori kewajiban tidak lancar. Beban Pajak Tangguhan muncul ketika terdapat koreksi fiskal negatif pada perbedaan temporer.

Beban Pajak Tangguhan akan dicatat sebagai Kewajiban Pajak Tangguhan (*Deffered Tax Liabilities*) di neraca dan berdampak pada laporan laba rugi ketika Beban Pajak Tangguhan diakui. Sementara itu, Aset Pajak Tangguhan terbentuk sebagai hasil dari selisih antara dasar pengenaan pajak dan jumlah yang tercatat sehingga menghasilkan Manfaat Pajak Tangguhan di neraca dan berdampak pada laporan laba rugi ketika Manfaat Pajak Penghasilan Tangguhan diakui (IAI, 2021:264).

Beban Pajak Tangguhan (*Deferred Tax Expense*) dapat mempengaruhi keputusan manajemen terkait struktur modal, kebijakan investasi, dan strategi

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keuangan perusahaan. Selain itu, dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas perusahaan terhadap para pemegang saham dan pihak-pihak yang memiliki kepentingan ekonomi. Oleh karena itu, penting untuk dibahas dan diteliti lebih mendalam terkait Beban Pajak Tangguhan dalam suatu perusahaan.

2.4.4 Indikator Pengukuran

Besarnya pajak tangguhan (*deferred tax*) terdapat pada Laporan Posisi Keuangan perusahaan. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan *Deferred Tax Expense* (DTE) sebagai alat ukur, dengan menghubungkan DTE dengan total aset maka akan memberikan konteks tentang dampak beban pajak tangguhan terhadap struktur keuangan perusahaan. Beberapa penelitian sebelumnya telah menggunakan $DTE_{it} / Total Aset_{t-1}$ sebagai indikator pengukuran pajak tangguhan dan menemukan hasil yang signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa rasio ini merupakan indikator yang valid dan dapat diandalkan untuk mengukur efek pajak tangguhan pada kinerja keuangan perusahaan. Perhitungannya adalah sebagai berikut (Andriani, 2024):

$$DTE = \frac{DTE_{it}}{Total Aset_{t-1}}$$

2.5 Tax To Book Ratio

2.5.1 Pengertian Tax To Book Ratio

Menurut Suandy dalam (Santosa et al., 2021) *tax to book ratio* adalah rasio yang mengukur perbedaan antara beban pajak yang tercatat dalam laporan keuangan dan yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Rasio ini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menunjukkan seberapa baik perusahaan mematuhi peraturan pajak. Selain itu, *Tax to book ratio* ini berfungsi sebagai alat evaluasi untuk mengukur seberapa baik manajemen perusahaan dalam memahami pajak. Menurut Miranida dalam (Saprudin et al., 2021) menjelaskan pengertian *tax to book ratio* yaitu rasio perbandingan antara laba akuntansi dan laba fiskal. Laba akuntansi didasarkan pada standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia, sedangkan laba fiskal didasarkan pada peraturan perpajakan yang berlaku di Indonesia.

Menurut Stevani Sijabat et al, (2021) *tax to book ratio* adalah rasio yang mengukur perbandingan antara pendapatan kena pajak dan laba akuntansi ketika perusahaan mengalami perbedaan yang disebabkan oleh keputusan pengakuan dan pengukuran laba menurut Standar Akuntansi Keuangan. Informasi ini biasanya dapat ditemukan dalam catatan laporan keuangan perusahaan. Sedangkan menurut Pratomo (2023) *tax to book ratio* adalah rasio antara laba akuntansi yang dicatat berdasarkan standar akuntansi dengan penghasilan kena pajak yang dicatat berdasarkan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku. Perbedaan yang terlalu tinggi antara laba akuntansi dengan penghasilan kena pajak dapat mempengaruhi pendapatan laba yang didapatkan perusahaan. Hal ini menunjukkan pentingnya perencanaan pajak untuk meminimalisasi perbedaan antara laba akuntansi dan laba pajak sehingga laba bersih yang didapatkan perusahaan juga lebih maksimal dan ROA dapat lebih maksimal.

Tax to book ratio penting untuk dibahas dan diteliti dikarenakan *tax to book ratio* (TBR) memiliki beberapa kegunaan penting dalam penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keuangan, termasuk mengukur keefektifan perencanaan pajak, menganalisis profitabilitas, menilai risiko pajak, membandingkan perusahaan, dan memahami perilaku perusahaan dalam pengambilan keputusan investasi dan pendanaan. TBR yang tinggi dapat menunjukkan efektivitas perusahaan dalam mengurangi beban pajak, menunjukkan profitabilitas yang tinggi, menandakan risiko pajak yang lebih besar, memungkinkan perbandingan antar perusahaan dalam industri yang sama, dan mencerminkan kehati-hatian perusahaan dalam melakukan investasi. Dengan demikian, TBR merupakan alat yang berguna bagi investor dan analis untuk menilai berbagai aspek kinerja dan strategi perusahaan.

2.5.2 Indikator Pengukuran

Tax to book ratio merupakan alat yang sangat berguna bagi investor dan analis keuangan dalam menilai kinerja finansial suatu perusahaan. Dengan menggunakan metode ini, para investor dapat mengukur efisiensi perusahaan dalam mengelola beban pajak dan sejauh mana perusahaan memanfaatkan struktur pajaknya secara optimal. Jika *Tax to book ratio* rendah, hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengelola beban pajaknya dengan efisien. Sebaliknya, jika rasio tersebut tinggi, dapat diartikan bahwa perusahaan kurang efisien dalam manajemen beban pajaknya. Dalam konteks penelitian ini, *Tax to book ratio* dihitung dengan membagi laba sebelum pajak perusahaan dengan nilai laba kena pajak, dan rumusnya yaitu (Ramadhanty et al, 2023):

$$\text{Tax to Book Ratio} = \frac{\text{Laba Fiskal}}{\text{Laba Akuntansi}}$$

Berdasarkan penjelasan mengenai *tax to book ratio* maka dapat disimpulkan bahwa penelitian mengenai *tax to book ratio* dalam kinerja keuangan penting untuk dibahas karena dapat memberikan indikator komparatif yang dapat digunakan untuk membandingkan kinerja perpajakan perusahaan dengan perusahaan lain, terutama di industri sejenis dalam mempengaruhi keputusan investasi. Selain itu, penelitian terhadap variabel *tax to book ratio* memberikan kontribusi penting dalam pemahaman lebih mendalam terhadap praktik perpajakan perusahaan serta memberikan informasi yang berharga bagi pengambilan keputusan perusahaan dan pemangku kepentingan.

2.6 Leverage

2.6.1 Pengertian Leverage

Menurut Murdoko Sudarmadji and Sularto dalam (Hasti et al., 2022) menyatakan bahwa *leverage* berfungsi untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan mampu menutupi biaya operasionalnya melalui penggunaan utang. *Leverage* adalah utang perusahaan kepada pihak lain yang belum dilunasi, digunakan untuk pendanaan eksternal dan ekspansi. Penggunaan *leverage* mengharuskan perusahaan membayar bunga pinjaman, yang meningkatkan beban dan bisa mengurangi laba perusahaan (Nurfazlin, 2021). Pendanaan melalui utang dapat dilakukan melalui berbagai pihak, termasuk kreditor, pemegang saham, atau investor. Meskipun *leverage* dapat memberikan manfaat dalam menghadapi ketidakpastian, kebijakan penggunaannya harus sesuai dengan tujuan perusahaan. Penggunaan *leverage* membantu memahami

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tanggung jawab perusahaan terhadap pihak-pihak lain dan menilai sejauh mana aset dapat dibiayai oleh utang. Rasio *leverage* rendah dapat mencerminkan kondisi ekonomi menurun, sementara rasio tinggi menunjukkan risiko besar tapi potensi keuntungan tinggi.

Sumber dana penting bagi perusahaan dalam menjalankan kegiatan bisnisnya yaitu melalui kewajiban atau liabilitas. Kewajiban merupakan bentuk utang yang memerlukan pembayaran di masa depan dalam berbagai bentuk, seperti uang, jasa, atau aset lainnya. Kewajiban mencerminkan klaim dari pihak luar terhadap aset dan sumber daya perusahaan pada saat ini maupun di masa depan (Wild dalam (Syarli, 2021)). *Leverage* yang signifikan dapat mendorong perusahaan untuk meningkatkan kualitas laporan keuangannya dengan tujuan mempertahankan reputasi yang baik di mata investor dan kreditor. Kinerja yang baik diharapkan dapat memperkuat kepercayaan kreditor terhadap perusahaan, memudahkan perolehan dana dari kreditor, dan memberikan informasi yang berkualitas mengenai kemampuan pembayaran perusahaan.

Untuk mengukur *leverage*, penelitian ini menggunakan rasio solvabilitas yaitu *Debt to Equity Ratio* (DER). *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang mengukur seberapa besar dana yang disediakan oleh peminjam (kreditur) kepada pemilik perusahaan. Apabila dana yang diperoleh perusahaan dari peminjam (kreditur) besar maka perusahaan semakin berisiko. Semakin berisiko kreditur akan meminta imbalan yang tinggi pula (Sari et al., 2021). Menurut Watts dan Zimmerman dalam (Muklis, 2016) mengemukakan bahwa perusahaan dengan rasio *debt to equity* yang tinggi cenderung memilih metode

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akuntansi yang dapat meningkatkan pendapatan atau laba. Hal ini disebabkan oleh kesulitan yang dihadapi oleh perusahaan dengan rasio *debt to equity* yang tinggi dalam mendapatkan tambahan dana dari pihak kreditor. Selain itu, perusahaan tersebut berisiko melanggar perjanjian utang yang telah ada.

Debt to Equity Ratio adalah perbandingan antara total hutang dengan total ekuitas perusahaan. Rasio ini mencerminkan persentase pendanaan yang disediakan oleh pemegang saham dibandingkan dengan pemberi pinjaman. Dengan meningkatnya rasio ini, proporsi pendanaan yang diberikan oleh pemegang saham akan semakin rendah, mengindikasikan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjang. Semakin rendah rasio, semakin baik kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka panjangnya (Arisandy, 2021). Dalam perusahaan, penting untuk memastikan bahwa jumlah hutang tidak melebihi ekuitas, sehingga beban tidak menjadi terlalu tinggi. Dengan menggunakan rasio ini dapat memberikan gambaran mengenai seberapa besar penggunaan hutang dalam struktur modal perusahaan yang dapat berdampak pada risiko keuangan perusahaan.

2.6.2 Indikator Pengukuran

Berdasarkan penjelasan mengenai *Debt to Equity Ratio* (DER) maka dapat disimpulkan bahwa penelitian mengenai variabel *leverage* dengan diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) penting untuk dibahas dan diteliti karena dapat memberikan gambaran tentang struktur modal perusahaan yang mempengaruhi tingkat rasio keuangan, efisiensi pemanfaatan dana, dan juga daya tarik bagi investor. Dalam laporan keuangan Perusahaan Manufaktur Sub

Sektor Farmasi menunjukkan bahwa liabilitas perusahaan mengalami kenaikan yang tinggi namun ekuitas perusahaan justru menurun.

Oleh karena itu, variabel *leverage* dapat memberikan wawasan yang mendalam tentang hubungan antara hutang dan ekuitas dan memberikan landasan bagi kebijakan keuangan yang efektif. Untuk menghitung *leverage* dengan rasio *Debt to Equity Ratio* (DER) dapat digunakan rumus sebagai berikut (Kasmir, 2021:157):

$$DER = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}}$$

Total *equity* adalah jumlah aset dikurangi utang. Perlu diingat bahwa tidak ada batasan berapa banyak rasio hutang ke ekuitas yang aman bagi suatu perusahaan. Namun, untuk tujuan konservatif, rasio hutang ke ekuitas yang lebih dari 50% dapat dianggap berisiko. Semakin rendah rasio ini, semakin aman bagi kreditur saat likuidasi.

2.7 Pandangan Islam

Kinerja keuangan merupakan tolak ukur untuk menilai sejauh mana suatu aktivitas berjalan sesuai dengan rencana atau tidak. Kinerja keuangan merujuk pada evaluasi dan analisis performa suatu entitas atau organisasi dari segi aspek keuangan. Analisis kinerja keuangan melibatkan penilaian terhadap laporan keuangan, rasio keuangan, dan parameter lainnya untuk memperoleh pemahaman secara keseluruhan tentang kesehatan keuangan suatu entitas. Kinerja keuangan menjadi penting untuk pengambilan keputusan manajemen, investor, kreditur, dan pihak-pihak terkait lainnya dalam konteks bisnis dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keuangan. Konsep ini juga ditegaskan dalam Al-Qur'an seperti yang terdapat dalam surat An-Najm ayat 39 yang berbunyi:

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَىٰ

Artinya: *“Dan bahwasannya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya”*

Diriwayatkannya dalam ayat tersebut menekankan bahwa pentingnya kerja keras sebagai kunci untuk meraih imbalan yang setara dengan usaha yang dilakukan. Keberlanjutan dan kemajuan kekayaan manusia didunia ini sangat tergantung pada usaha dan kerja keras individu. Al-Quran juga menjelaskan tentang prinsi-prinsip penting terkait keuangan, seperti dalam surat An-Nisaa ayat 58 yang berbunyi:

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا

Artinya: *“Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-sebaiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Mendengar lagi Maha Melihat”*

Maksud dari ayat diatas adalah menjelaskan tentang prinsip Islam yaitu amanah. Dalam surat An-Nisaa mengajarkan pentingnya menunaikan amanah dengan adil. Amanah sebagai tugas atau kewajiban harus dilaksanakan sesuai dengan petunjuk yang diberikan oleh pemberi amanah tanpa ada unsur pengurangan atau penambahan yang dapat merugikan orang lain. Prinsip-prinsip ini mencerminkan nilai-nilai keadilan dan kejujuran dalam hal keuangan menurut ajaran Islam (Shihab, 2002:480 dalam Amiruddin, 2021) .

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian Terdahulu

 Tabel 2.1
 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
1.	Busra et al., (2023)	<i>The Impact of Deferred Tax and Tax-to-Book Ratio on Financial Performance</i>	Dependen: <i>Company Financial Performance</i> Inependen: <i>Deferred Tax and Tax to Book Ratio</i>	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel <i>Deferred Tax</i> berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA). Dan <i>tax-to-book ratio</i> tidak berpengaruh terhadap <i>Financial Performance</i> .
2.	Amelia & Wijaya, (2023)	Pengaruh <i>Debt to Asset Ratio</i> dan <i>Debt to Equity Ratio</i> Terhadap Kinerja Keuangan	Dependen: Kinerja Keuangan Inependen: <i>DAR, DER, ROA, ROE, EPS dan Tobin's Q</i>	Hasil dari penelitiannya adalah bahwa DER belum layak untuk mengukur ROA. Hal ini dikarenakan apabila perusahaan memiliki DER yang tinggi tidak dapat mempengaruhi ROA secara negatif dan signifikan.
	Nailufaroh et al., (2023)	Pengaruh Perencanaan Pajak dan Pajak Tangguhan terhadap Kinerja Keuangan	Dependen: Kinerja Keuangan Inependen: Perencanaan Pajak dan Pajak Tangguhan	Berdasarkan hasil peneliitian dapat diambil kesimpulan bahwa perencanaan pajak dan pajak tangguhan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan.
	Damayanti , (2022)	<i>The Effect of Deferred Tax and Tax to Book Ratio on Company</i>	Dependen: <i>Company Financial Performance</i> Inependen:	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel <i>Deferred Tax</i> berpengaruh terhadap kinerja keuangan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
		<i>Financial Performance</i>	<i>Deferred Tax and Tax to Book Ratio</i>	(ROA). Sebaliknya <i>tax-to-book ratio</i> tidak berpengaruh terhadap <i>Financial Performance</i> .
	D. P. Sari et al., (2021)	Pengaruh <i>Debt to Asset Ratio</i> dan <i>Debt to Equity Ratio</i> Terhadap Kinerja Keuangan	Dependen: Kinerja Keuangan Independen: <i>Debt to Asset Ratio</i> dan <i>Debt to Equity Ratio</i>	Hasil dari penelitiannya adalah bahwa secara parsial <i>Debt to Asset Ratio</i> tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan dan <i>Debt to Equity Ratio</i> berpengaruh terhadap kinerja keuangan.
6.	Devistania et al., (2023)	Pengaruh Pendapatan, <i>Tax to Book Ratio</i> , <i>Taxable Income</i> , <i>Deffered Tax</i> , dan <i>Current Tax</i> Terhadap Kinerja Keuangan	Dependen: Kinerja Keuangan Independen: Pendapatan, <i>Tax to Book Ratio</i> , <i>Taxable Income</i> , <i>Deffered Tax</i> , dan <i>Current Tax</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pendapatan, <i>Tax to Book Ratio</i> dan <i>Taxable Income</i> berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Sedangkan <i>Deffered Tax</i> , dan <i>Current Tax</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan.
7.	Firmansyah & Idayati, (2021)	Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> dan <i>Leverage</i> Terhadap Kinerja Keuangan	Dependen: Kinerja Keuangan Independen: <i>Good Corporate Governance</i> dan <i>Leverage</i>	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa <i>Leverage</i> tidak berpengaruh terhadap kinerja Keuangan.
8.	Apriliyani et al., (2016)	Pengaruh Pajak Tangguhan dan <i>Tax To Book Ratio</i> Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan	Dependen: Kinerja Keuangan Independen: Pajak Tangguhan dan	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pajak Tangguhan memiliki pengaruh terhadap Kinerja keuangan dan <i>Tax to Book ratio</i> tidak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

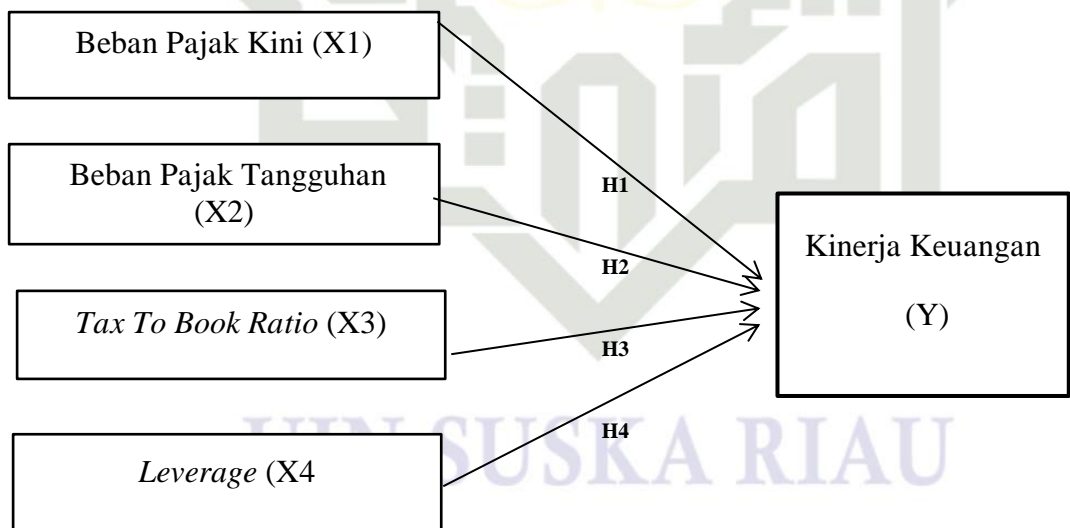
No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
			<i>Tax To Book Ratio</i>	memiliki pengaruh terhadap Kinerja Keuangan.

Sumber: Data yang telah diolah tahun 2023

2.9 Kerangka Konseptual

Berdasarkan teori yang telah diuraikan sebelumnya dan hasil penelitian terdahulu, sehingga untuk menggambarkan pengaruh beban pajak kini, beban pajak tangguhan, *tax to book ratio*, dan *leverage* terhadap kinerja keuangan, maka kerangka penelitian ini dapat digambarkan seperti pada gambar sebagai berikut:

Gambar 2.1
Kerangka Konseptual



Keterangan: \longrightarrow : Berpengaruh secara parsial

(Sumber: Data yang telah diolah tahun 2023)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.10 Pengembangan Hipotesis

Hipotesis adalah asumsi sementara tentang sesuatu atas dasar teori yang dianggap benar untuk sementara waktu dan dibutuhkan adanya pembuktian secara empiris. Selain itu, hipotesis juga dapat dianggap sebagai solusi untuk masalah. Hipotesis penelitian ini berdasarkan rumusan masalah, tujuan, dan kerangka pemikiran adalah:

2.5.1 Pengaruh Beban Pajak Kini terhadap Kinerja Keuangan

Menurut Kasmir dalam (Ibrohim et al., 2021) beban pajak kini adalah jumlah seluruh kewajiban perusahaan berupa tanggungan pajak yang belum dibayarkan perusahaan berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku. Teori agensi dapat membantu menjelaskan bagaimana manajemen membuat keputusan tentang beban pajak kini untuk mengoptimalkan keuntungan. Keputusan dalam memilih strategi perpajakan dapat dipengaruhi oleh insentif manajemen untuk meningkatkan nilai perusahaan atau memenuhi target kinerja.

Besarnya beban pajak kini dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti koreksi fiskal dan fluktuasi kondisi laba rugi komersial. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa semakin besar pajak yang dibayarkan, semakin besar pula laba sebelum pajak yang dihasilkan dan semakin tinggi tingkat produktivitas. Jika laba bersih setelah pajak tinggi, maka kemungkinan besar akan menarik minat banyak investor, yang menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan tersebut dinilai baik. Hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ainurrochman, (2023) menyatakan pajak kini berpengaruh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Berdasarkan penelitian terdahulu maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H1: Diduga Beban pajak kini berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di BEI periode 2021-2023.

2.5.2 Pengaruh Beban Pajak Tangguhan terhadap Kinerja Keuangan

Menurut Busra et al., (2023) menyatakan bahwa *Deffered Tax Exspense* adalah beban pajak tangguhan yang muncul karena adanya ketimpangan antara jumlah laba akuntansi dengan laba kena pajak sehingga menimbulkan aset dan liabilitas pajak tangguhan. Teori Agensi memiliki peran dalam pengelolaan beban pajak tangguhan dan kinerja keuangan. Keputusan perusahaan terkait pencatatan pajak tangguhan dapat merepresentasikan upaya manajemen untuk mengoptimalkan keuntungan dan nilai pemegang saham dengan memanfaatkan ketentuan perpajakan yang ada, sehingga dapat menjadi aspek penting dalam evaluasi kinerja keuangan perusahaan.

Beban pajak tangguhan dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan, ketika beban pajak tangguhan tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kewajiban pajak yang tertunda, sehingga dapat mempengaruhi likuiditas dan arus kas perusahaan. Ketika perusahaan mampu memanfaatkan pajak tangguhan dengan baik maka akan membantu perusahaan untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan dan dapat menarik minat investor untuk berinvestasi dalam perusahaan. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Damayanti, (2022) yang menyatakan bahwa beban pajak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tanggungan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Berdasarkan penelitian terdahulu maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H2: Diduga Beban pajak tanggungan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di BEI periode 2021-2023.

2.5.3 Pengaruh *Tax to Book Ratio* terhadap Kinerja Keuangan

Tax to Book Ratio adalah perbandingan antara laba yang dilaporkan dalam laporan keuangan, yang disebut laba akuntansi dan laba yang digunakan untuk perpajakan yang disebut laba fiskal (Saprudin et al., 2021). Hubungan *Tax to book ratio* dengan teori agensi dapat menunjukkan bagaimana manajemen menggunakan strategi perpajakan untuk mengubah *Tax to book ratio* dan akan mempengaruhi metrik kinerja keuangan yang dapat dilihat oleh pemegang saham.

Jika rasio ini menunjukkan nilai yang tinggi dan perusahaan dapat menjaga atau meningkatkan laba bersihnya, hal ini dapat menunjukkan tanda positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Sebaliknya, rasio yang rendah bisa menunjukkan bahwa perusahaan kurang efektif dalam perencanaan pajak, yang mungkin berdampak negatif pada kinerja keuangan. Dengan demikian, *Tax to book ratio* menjadi indikator penting dalam menilai efisiensi perpajakan dan kesehatan finansial perusahaan. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Pratomo & Suryati, (2023) dan Devistania et al., (2023) menyatakan bahwa *Tax to book ratio* berpengaruh signifikan terhadap kinerja

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keuangan. Berdasarkan penelitian terdahulu maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H3: Diduga *Tax to book ratio* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di BEI periode 2021-2023.

2.5.4 Pengaruh *Leverage* (DER) terhadap Kinerja Keuangan

Menurut Kasmir (2021) *leverage* adalah suatu rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan didanai melalui hutang. Rasio *leverage* memberikan gambaran tentang seberapa besar beban hutang yang perusahaan tanggung dalam kaitannya dengan total aktivasinya. Dalam konteks teori agensi, *leverage* juga dapat berperan sebagai alat kontrol yang efektif oleh pemegang saham terhadap manajemen. Peningkatan *leverage* dapat meningkatkan risiko keuangan perusahaan dan hal ini dapat menjadi dorongan bagi manajemen untuk bekerja lebih keras guna memastikan bahwa perusahaan dapat memenuhi kewajiban utangnya. Rasio *debt to equity ratio* (DER) adalah salah satu metode untuk mengukur *leverage* suatu perusahaan. DER yang tinggi menunjukkan bahwa peran hutang dalam membiayai ekuitas perusahaan lebih besar, sementara DER yang rendah menunjukkan sebaliknya.

Leverage memiliki dampak positif dan negatif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Dampak positifnya meliputi peningkatan profitabilitas melalui efek *leverage* dan efisiensi modal, serta memberikan fleksibilitas keuangan untuk mengejar peluang bisnis baru. Namun, *leverage* juga membawa dampak negatif seperti peningkatan risiko keuangan, beban bunga yang lebih tinggi,

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

risiko gagal bayar, dan kurangnya fleksibilitas dalam menghadapi perubahan kondisi ekonomi. Oleh karena itu, perusahaan perlu menemukan keseimbangan yang tepat antara *leverage* dan risiko untuk mengoptimalkan pertumbuhan dan kelangsungan. Hal ini dapat mengurangi minat investor untuk berinvestasi dalam perusahaan tersebut karena meningkatnya risiko (Hasti et al., 2022).

Pernyataan tersebut didukung oleh hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Qilmi (2021) dan Dewi (2023) yang menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Berdasarkan penelitian terdahulu maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H4: Diduga *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di BEI periode 2021-2023.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan di Bursa Efek Indonesia yaitu pada perusahaan yang terdaftar di sektor Industri Barang dan Konsumsi sub sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data perusahaan didapat dari website Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id serta website resmi lainnya yang berhubungan dengan data keuangan perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2021-2023.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2017) populasi adalah area generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu yang sesuai dengan ketentuan penulis untuk diteliti dan dipelajari kemudian dapat ditarik kesimpulan secara teoritis. Pada riset ini yang menjadi populasi adalah seluruh perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023 dengan total populasi 33 perusahaan.

3.2.2 Sampel Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2017) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut. Pada penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengambilan sampel dengan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel yang dilakukan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berdasarkan pertimbangan tertentu atau kriteria yang relevan dengan tujuan penelitian. Kriteria yang ditetapkan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang terdaftar secara berturut-turut selama periode 2021-2023.
2. Perusahaan manufaktur sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang memperoleh laba positif selama 2021-2023.
3. Perusahaan manufaktur sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang memiliki data secara lengkap berkaitan dengan variabel yang digunakan dalam penelitian.

Tabel 3.1

Tabel Pemilihan Sampel

NO	Keterangan	Jumlah
1.	Populasi: Perusahaan manufaktur sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2021-2023	33
2.	Perusahaan yang tidak terdaftar secara berturut-turut di Bursa Efek Indonesia	(-10)
3.	Perusahaan yang mengalami kerugian selama periode 2021-2023	(-7)
4.	Perusahaan yang tidak memiliki data secara lengkap berkaitan dengan variabel penelitian	(-1)
5.	Periode Penelitian	3
6.	Sampel Penelitian	15
7.	Total Sampel (S x Periode Penelitian)	45

Berdasarkan kriteria yang sudah dipilih serta telah dilakukannya perhitungan terhadap jumlah populasi maka jumlah sampel yang mencukupi dan memenuhi kriteria penelitian yang diperlukan dalam penelitian adalah 15

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perusahaan. Berikut disajikan tabel 3.2 sebagai daftar nama perusahaan yang menjadi sampel penelitian:

Tabel 3.2
Perusahaan Yang Dijadikan Sampel

No	Kode Emiten	Nama Emiten
1.	DVLA	Darya Varia Laboratoria Tbk
2.	KBLF	Kalbe Farma Tbk
3.	MERK	Merck Indonesia Tbk
4.	PEHA	Pharos Tbk
5.	SCPI	Merck Sharp Dohme Pharma Tbk
6.	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Tbk
7.	SOHO	Soho Global Health Tbk
8.	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk
9.	BMHS	Bundamedik Tbk
10.	HEAL	Medikaloka Hermina Tbk
11.	IRRA	Itama Ranoraya Tbk
12.	MIKA	Mitra Keluarga Karyasehat Tbk
13.	PRDA	Prodia Widyahusada Tbk
14.	RSGK	Kedoya Adyaraya Tbk
15.	SILO	Siloam International Hospitals

3.3 Variabel Penelitian dan Operasional Variabel

3.3.1 Variabel Penelitian

Menurut Sinambela et al, (2021:87) Variabel adalah atribut, sifat/nilai dari objek atau individu yang dapat berubah dan diidentifikasi oleh peneliti untuk dijadikan objek studi dan dianalisis guna mengambil kesimpulan. Dalam konteks penelitian ini, terdapat dua jenis variabel, yaitu variabel dependen (terikat) dan variabel independen (bebas).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.3.1.2 Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh adanya variabel independen. Pada penelitian ini yang menjadi variabel Dependen (Y) adalah kinerja keuangan dengan menggunakan *Return on Asset* (ROA) sebagai indikator pengukuran dari kinerja keuangan. ROA merupakan bagian dari rasio profitabilitas yang dapat memberikan gambaran mengenai kinerja keuangan perusahaan dengan mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (Fahmi, 2014:137). Alasan penggunaan indikator ROA karena dapat memberikan gambaran yang komprehensif tentang efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan laba. Adapun rumus yang digunakan untuk mengetahui nilai ROA adalah sebagai berikut (Kasmir, 2021:200):

$$ROA = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Total assets}}$$

3.3.1.3 Variabel Independen (X)

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan munculnya variabel dependen. Pada penelitian ini terdapat empat variabel independen (X) yaitu terdiri dari Beban Pajak Kini, Beban Pajak Tangguhan, *Tax to Book Ratio*, dan *Leverage*. Berikut merupakan penjelasan dari masing-masing variabel:

1) Beban Pajak Kini

Pajak kini merupakan beban pajak penghasilan perusahaan, dihitung dengan menerapkan tarif pajak penghasilan efektif pada laba akuntansi yang telah disesuaikan agar sesuai dengan regulasi perpajakan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penggunaan rumus *Current Tax Expense*/Total Aset sebagai indikator pengukuran beban pajak kini terhadap kinerja keuangan (ROA) memiliki relevansi yang signifikan. Metode ini memberikan pemahaman mendalam tentang dampak beban pajak kini terhadap efisiensi penggunaan aset perusahaan dalam mencapai laba. Dengan fokus pada ROA, pengukuran ini membantu mengevaluasi pengaruh beban pajak terhadap kinerja keuangan secara holistik. Pilihan indikator ini sesuai dengan tujuan analisis kinerja keuangan yang komprehensif dan dapat memberikan pemahaman dalam konteks manajemen pajak dan aset perusahaan. Rumus untuk menghitung pajak kini yaitu (Andriani et al, 2024):

$$CTE = \frac{\text{Current Tax Expense it}}{\text{Total Aset}_{t-1}}$$

Keterangan:

CTE : *Current tax expense*

Total Aset_{t-1} : Total Aset Tahun Sebelumnya

2) Beban Pajak Tangguhan

Beban pajak tangguhan merupakan kewajiban pajak yang muncul akibat perbedaan sementara dalam pengakuan pendapatan dan beban antara laba akuntansi dan laba pajak. Penilaian apakah beban pajak tangguhan suatu perusahaan mengalami peningkatan memiliki implikasi terhadap adanya kewajiban pajak tertunda yang dapat berdampak pada kinerja keuangan perusahaan. Penggunaan indikator ini terkait dengan tujuan penelitian untuk mengevaluasi dampak beban pajak tangguhan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terhadap *Return on Assets* (ROA). Rasio ini memberikan gambaran tentang sejauh mana beban pajak tangguhan memengaruhi hasil perusahaan dengan mempertimbangkan skala asetnya. Rumus untuk menghitungnya sebagai berikut (Andriani et al, 2024):

$$DTE = \frac{DTE_{it}}{Total\ Aset_{t-1}}$$

Keterangan:

DTE_{it} = *Deferred tax expense* (perusahaan i tahun t)

Total Aset $t-1$: Total Aset Tahun Sebelumnya

3) *Tax to Book Ratio*

Tax to Book Ratio adalah perbandingan antara *taxable income* dengan *book income*. Penggunaan *Tax to Book Ratio* sebagai indikator kinerja keuangan diperkuat oleh tujuan penelitian untuk menilai dampak perbandingan laba fiskal dan laba akuntansi terhadap ROA. *Tax to Book Ratio* memberikan pandangan mengenai sejauh mana perusahaan mampu mempertahankan dan meningkatkan laba bersihnya, dengan mempertimbangkan perspektif fiskal dan akuntansi. Pengukuran ini menjadi sangat penting dalam mengevaluasi kemampuan perusahaan untuk mengelola laba dan memberikan pemahaman yang penting terkait kinerja keuangan. Rumusnya adalah sebagai berikut (Ramadhanty, S., 2023):

$$Tax\ to\ Book\ Ratio = \frac{Laba\ Fiskal}{Laba\ Akuntansi}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan:

Laba fiskal: Laba kena pajak (perusahaan i tahun t)

Laba Akuntansi: Laba sebelum pajak (perusahaan i tahun t)

4) *Debt to Equity Ratio* (DER)

Leverage merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam mengelola sumber dana yang memberikan beban dengan tujuan meningkatkan penghasilan perusahaan. Perhitungan *leverage* diproksikan dengan *Debt to equity ratio* (DER) yaitu suatu rasio yang mengindikasikan perbandingan antara total kewajiban dengan modal sendiri (ekuitas pemegang saham). Penggunaan indikator ini konsisten dengan tujuan penelitian untuk melihat pengaruh DER terhadap ROA, menciptakan konsistensi antara variabel penelitian dan tujuan analisis (Kasmir, 2021:157). Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}}$$

3.3.2 Operasional Variabel Penelitian

Proses operasionalisasi variabel diperlukan untuk mengidentifikasi dimensi dan indikator dari variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian. Selain itu, tujuan dari langkah ini adalah untuk menentukan skala pengukuran dari setiap variabel agar pengujian hipotesis dapat dilakukan dengan akurat. Tabel 3.3 berikut menunjukkan detail lebih lanjut tentang cara variabel penelitian ini dioperasikan:

Tabel 3.3
Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Beban Pajak Kini (X1)	Beban pajak kini merupakan jumlah pajak penghasilan yang harus dipenuhi oleh Wajib Pajak untuk pendapatan yang dikenakan pajak selama periode atau tahun pajak yang bersangkutan. Beban pajak kini pada periode laporan keuangan tertentu diukur dengan membagi jumlah tersebut dengan total aset pada periode sebelumnya (Martani et al., 2024)	$CTE = \frac{\text{Current Tax Expense } t}{\text{Total Aset}_{t-1}}$ <p>Sumber: (Andriani et al, 2024)</p>	Rasio
Beban Pajak Tangguhan (X2)	Beban pajak tangguhan adalah jumlah pajak penghasilan yang akan direalisasikan pada periode mendatang sebagai konsekuensi dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dari sisa kerugian yang dapat dikompensasikan. (Ikatan Akuntansi Indonesia, 2021)	$DTE = \frac{DTE \ t}{\text{Total Aset}_{t-1}}$ <p>Sumber: (Andriani et al, 2024)</p>	Rasio

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
<i>Tax to Book Ratio</i> (X3)	<i>Tax to Book Ratio</i> adalah rasio yang menggambarkan perbandingan antara rasio penghasilan kena pajak dengan laba akuntansi, di mana informasi mengenai rasio pajak terdapat dalam catatan atas laporan keuangan perusahaan. (Ramadhanty et al, 2023)	$TBR = \frac{\text{Laba Fiskal}}{\text{Laba Akuntansi}}$ <p>Sumber: (Ramadhanty et al, 2023)</p>	Rasio
<i>Leverage</i>	<i>leverage</i> adalah suatu rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan didanai melalui hutang (Kasmir, 2021:157)	$DER = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}}$ <p>Sumber: (Kasmir, 2021:157)</p>	Rasio
Kinerja Keuangan (K)	kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk menilai sejauh mana suatu perusahaan telah menjalankan aktivitasnya dengan mematuhi prinsip-prinsip keuangan secara efisien dan sesuai. (Fahmi, 2014:2)	$ROA = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Total assets}}$ <p>Sumber:(Kasmir, 2021:200):</p>	Rasio

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.4 Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menganalisis data-data sekunder. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang berbasis filsafat positivisme dan digunakan untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu (Sugiyono, 2017:15). Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode penelitian asosiatif yang menunjukkan hubungan kausalitas. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini menggunakan metode penilaian kuantitatif karena data yang berkaitan dengan masalah yang diteliti diperoleh dari laporan tahunan perusahaan manufaktur sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2021-2023.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menunjukkan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen, serta seberapa besar pengaruh masing-masing dari variabel tersebut. Pada penelitian ini sumber data yang digunakan berupa data sekunder. Data sekunder adalah data yang telah tersedia dan diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti secara pribadi. Data ini diperoleh dari Laporan Keuangan tahunan atau *annual report* dari situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id dan website masing-masing perusahaan.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data berupa dokumentasi dan studi pustaka. Pengumpulan data melalui metode

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan informasi yang relevan dari laporan keuangan tahunan perusahaan, yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id). Sebagai tambahan, metode studi pustaka dilibatkan untuk mengumpulkan data melalui telaah literatur dari berbagai sumber seperti karya ilmiah, buku, dan sumber lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini. Pendekatan ini diharapkan dapat memberikan dasar yang kuat untuk analisis kinerja keuangan perusahaan dan memastikan pemahaman mendalam tentang konsep-konsep teoretis yang terkait dengan variabel-variabel penelitian.

3.6 Metode Analisis Data

Analisis data merupakan tahapan yang dilakukan untuk mengetahui dan menyusun data yang telah diperoleh kemudian diolah menggunakan alat pengolah data dengan tujuan mendapatkan hasil analisis yang mudah dipahami dan dimengerti oleh orang lain. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dan regresi data panel. Menurut Gujarati, regresi data panel digunakan sebagai alat analisis untuk menilai dampak variabel independen terhadap variabel dependen dalam suatu periode tertentu dengan memperhitungkan berbagai subyek seperti negara, wilayah, perusahaan, individu, dan sebagainya. Data panel menggabungkan data cross section dan data time series, di mana unit cross section yang sama diukur pada berbagai waktu yang berbeda (Kusumaningtyas et al., 2022:13). Analisis ini dilakukan menggunakan metode statistik yang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dibantu oleh program pengolah data. Analisis data dilakukan dengan menggunakan aplikasi *Software Eviews 12*.

3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah proses statistik yang dimulai dengan mengumpulkan, merangkum, mengelola, menyajikan, dan menganalisis data, baik dalam bentuk numerik maupun grafis, dengan tujuan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mudah dipahami mengenai data tersebut (Ghozali, 2018:19). Analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini bertujuan untuk memberikan deskripsi atau gambaran mengenai besaran Beban Pajak Kini, Beban Pajak Tangguhan, *Tax to Book Ratio*, *Leverage*, dan Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Sektor Kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2021-2023, dengan melihat nilai minimum, maksimum, rata-rata (mean), serta nilai standar deviasi. Untuk memberikan gambaran tentang analisis deskriptif, akan dijelaskan menggunakan analisis uji asumsi klasik.

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan serangkaian uji lanjutan yang dilakukan untuk menilai model regresi agar sesuai dengan standar BLUE (*Best Linear Unbiased Estimotor*). BLUE dapat dicapai bila memenuhi asumsi klasik sehingga dapat memastikan bahwa data yang dihasilkan tidak mengandung bias dan konsisten. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.6.2.2 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengevaluasi apakah nilai residual dari hasil regresi terdistribusi normal atau tidak (Purnomo dalam (Arisandy, 2021). Dua metode umum yang digunakan untuk menilai normalitas adalah analisis grafis dan analisis statistik. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan secara statistik menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov karena jumlah data lebih dari 30. Pengambilan keputusan dalam uji normalitas Kolmogorov-Smirnov dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi (Sig.) dengan tingkat signifikansi yang ditetapkan, yaitu $\alpha = 0,05$. Keputusan diambil berdasarkan nilai probabilitas (p) sebagai berikut: jika nilai Sig. $> 0,05$, maka asumsi normalitas terpenuhi; jika nilai Sig. $< 0,05$, maka asumsi normalitas tidak terpenuhi.

3.6.2.3 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi menunjukkan korelasi tinggi antara variabel independen. Dengan kata lain, model regresi yang baik seharusnya tidak menunjukkan korelasi signifikan antara variabel independen. Tingginya korelasi ini dalam model regresi dapat mengakibatkan bias dalam hasil regresi. Penilaian multikolinieritas dilakukan dengan memeriksa nilai koefisien korelasi yang dihasilkan oleh *Correlation Matrix* di program *Eviews*. Jika koefisien korelasi antara variabel bebas lebih dari 0,8, maka dapat disimpulkan bahwa terjadi multikolinearitas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.6.2.4 Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas adalah teknik uji model regresi yang berguna untuk menemukan ketidaksamaan *variance* antara residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Dalam model regresi yang baik, ada dua jenis heterokedastisitas: homokedastisitas yaitu jika varian dari residual tetap sedangkan heterokedastisitas yaitu varian yang tidak konstan atau berubah-ubah (Ariawaty et al, 2018). Uji glejser digunakan untuk mendeteksi adanya heterokedastisitas dalam penelitian ini. Syarat yang harus terpenuhi adalah tidak adanya penyimpangan heterokedastisitas dengan ketentuan berikut:

Hipotesis: H0: Model tidak terdapat Heteroskedastisitas

H1: Terdapat Heteroskedastisitas

Bila probabilitas $Obs \cdot R^2 > 0.05$ maka signifikan, H0 diterima

Bila Probabilitas $Obs \cdot R^2 < 0.05$ maka tidak signifikan, H0 ditolak.

3.6.2.5 Uji Autokorelasi

Menurut (Ghozali, 2018:111) uji autokorelasi merupakan metode analisis statistik yang bertujuan untuk menentukan apakah ada hubungan dalam model prediksi berdasarkan perubahan waktu. Uji ini mengidentifikasi adanya korelasi antara periode t dengan periode sebelumnya ($t-1$). Model regresi yang baik adalah tidak memiliki masalah autokorelasi. Salah satu cara untuk mendeteksi autokorelasi pada data panel adalah melalui uji *Breusch-Godfrey Serial Correlation LM*. Jika nilai p -value dari uji tersebut lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada masalah autokorelasi. Sebaliknya,

jika nilai p-value kurang dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat masalah autokorelasi.

3.7 Analisis Regresi Data Panel

Analisis data panel merupakan kombinasi dari *cross section* (seksi silang) dan *time series* (runtut waktu). Dalam analisis *cross section*, perbandingan dilakukan antara laporan keuangan pada tahun yang sama di antara perusahaan sejenis. Sementara itu, analisis *time series* merupakan pendekatan yang memanfaatkan perbandingan rasio keuangan suatu perusahaan dari satu periode waktu ke periode waktu berikutnya. Maka dengan kata lain, data panel merupakan data yang diperoleh dari individu yang sama untuk diamati namun dalam beberapa waktu tertentu. Model regresi data panel sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_{1i} + b_2X_{2i} + b_3X_{3i} + b_4X_{4i} + eit$$

Keterangan:

Y = Kinerja Keuangan (ROA)

α = Konstanta

b_1, b_2, b_3, b_4 = Koefisien regresi masing-masing variabel independen

X_{1it} = Beban Pajak Kini

X_{2it} = Beban Pajak Tangguhan

X_{3it} = *Tax to Book Ratio*

X_{4it} = *Leverage*

eit = *Error Terms*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.8 Model Regresi Data Panel

Menurut Kusumaningtyas et al., (2022:103-105) menjelaskan bahwa regresi data panel adalah regresi yang melibatkan berbagai karakteristik perusahaan yang berbeda. Oleh karena itu, diperlukan pemilihan model terbaik melalui beberapa uji, seperti *Common Effects*, *Fixed Effects*, dan *Random Effects*. Pemilihan model ini penting untuk memahami dan menginterpretasi pengaruh variabel pada data panel dengan tepat.

3.8.1 *Common Effects Model*

Estimasi *Common Effect* adalah suatu pendekatan sederhana dalam model data panel. Pendekatan ini menggabungkan data time series dan cross-section tanpa mempertimbangkan perbedaan antara waktu dan individu (Arisandy, 2021). Dalam *Common Effect model*, asumsinya adalah nilai *intercept* dari setiap variabel sama, begitu juga dengan koefisien slope untuk semua unit *cross section* dan *time series*, tanpa memandang variasi waktu dan lokasi penelitian (Kusumaningtyas et al., 2022:104) Selanjutnya, analisis dilanjutkan dengan menggunakan estimasi model menggunakan metode *Ordinary Least Squares (OLS)*. Metode ini berlaku untuk semua objek yang akan diteliti dan teknik kuadrat terkecil untuk mengestimasi model data panel. Model yang digunakan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + \epsilon_{it}$$

Keterangan:

Y: Kinerja Keuangan

β_0 : Konstanta

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

X1:	Beban Pajak Kini
X2:	Beban Pajak Tangguhan
X3:	<i>Tax to Book Ratio</i>
X4:	<i>Leverage</i>
β :	Koefisien Regresi
ϵ_{it} :	<i>Error Terms</i>

3.8.2 Fixed Effects Model

Model data panel dengan *fixed effect model* mengasumsikan bahwa perbedaan mendasar antara individu dapat diakomodasi melalui perbedaan intersepnya antar waktu sama. Intersep individu merupakan nilai intersep yang tidak dapat diketahui dan akan diestimasi (Kusumaningtyas et al., 2022). Model ini juga dikenal sebagai teknik *Least Squares Dummy Variable (LSDV)* dengan rumus sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + \beta_{ndit} + \epsilon_{it}$$

Keterangan:

Y:	Kinerja Keuangan
β_0 :	Konstanta
X1:	Beban Pajak Kini
X2:	Beban Pajak Tangguhan
X3:	<i>Tax to Book Ratio</i>
X4:	<i>Leverage</i>
β :	Koefisien Regresi
ϵ_{it} :	<i>Error Terms</i>

3.8.3 Random Effects Model

Random Effect Model (REM) digunakan untuk mengatasi kelemahan model *fixed effect* dengan menggunakan *Dummy Variable*, yang dapat menimbulkan ketidakpastian dan mengurangi efisiensi parameter yang diestimasi. REM menggunakan residual yang diduga memiliki hubungan antarwaktu dan antarindividu, mengasumsikan bahwa setiap individu memiliki perbedaan intersep yang bersifat variabel acak. Keuntungan menggunakan model ini termasuk penghilangan heteroskedastisitas. Model ini juga dikenal sebagai *Error Component Model* (ECM) atau teknik *Generalized Least Squares* (GLS) (Kusumaningtyas et al., 2022:20). Model yang digunakan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + \varepsilon_{it} + \mu$$

Keterangan:

Y: Kinerja Keuangan

β_0 : Konstanta

X1: Beban Pajak Kini

X2: Beban Pajak Tangguhan

X3: *Tax to Book Ratio*

X4: *Leverage*

β : Koefisien Regresi

ε_{it} : *Error Terms*

μ : *Error standar*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.9 Pemilihan Model Data Panel

Pemilihan model estimasi regresi data panel bertujuan untuk menentukan model terbaik di antara *Common Effect Model*, *Fixed Effect Model*, dan *Random Effect Model*. Proses ini melibatkan beberapa uji, yaitu uji Chow, uji Hausman, dan uji *Lagrange Multiplier*. Uji Chow digunakan untuk memilih antara *Common Effect* dan *Fixed Effect*, uji Hausman untuk memilih antara *Random Effect* dan *Fixed Effect*, dan uji *Lagrange Multiplier* untuk menentukan model yang paling sesuai antara *Common Effect* dan *Random Effect*. Hasil dari uji-uji ini membantu dalam menentukan model regresi data panel yang paling tepat dan sesuai untuk analisis kinerja keuangan perusahaan.

3.9.1 Uji Chow

Chow test atau uji Chow digunakan untuk memilih antara model *Common Effect* dan *Fixed Effect* sebagai metode estimasi data panel.

Hipotesis yang dibentuk dalam Uji Chow adalah sebagai berikut:

$H_0 = \text{Common Effect atau Pooling}$

$H_1 = \text{Fixed Effect}$

Jika nilai *p-value cross section Chi Square* $< \alpha$ 0,05 (5%) atau nilai *probability (p-value) F test* $< \alpha$ 0,05 (5%), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, menunjukkan bahwa metode yang paling sesuai adalah metode *Fixed Effect Model*. Sebaliknya, jika nilai *p-value cross section Chi Square* $\geq \alpha$ 0,05 (5%) atau nilai *probability (p-value) F test* $\geq \alpha$ 0,05 (5%), maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya metode yang lebih tepat adalah *Common Effect Model*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.9.2 Uji Hausman

Hausman test atau uji Hausman digunakan untuk memilih antara model *Random Effect* dan *Fixed Effect* sebagai metode estimasi data panel. Hipotesis yang dibentuk dalam Uji Hausman adalah sebagai berikut:

$H_0 = \text{Random Effect}$

$H_1 = \text{Fixed Effect}$

Jika nilai p-value *cross section random* $< \alpha 0,05$ (5%), H_0 ditolak, dan H_1 diterima, menunjukkan bahwa metode yang paling sesuai adalah *Fixed Effect*. Jika nilai p-value *cross section random* $\geq \alpha 0,05$ (5%), H_0 diterima, dan H_1 ditolak, menunjukkan bahwa metode yang lebih tepat adalah *Random Effect*.

3.9.3 Uji Lagrange Multiplier (LM)

Uji LM digunakan untuk menentukan apakah model *random effect* atau *common effect* yang lebih sesuai. Uji ini juga dikenal sebagai uji signifikan random effect yang dikembangkan oleh Breusch-Pagan (1980). Uji LM Breusch-Pagan ini didasarkan pada nilai residual dari metode *common effect*. Hipotesis yang dibentuk dalam Uji *Lagrange Multiplier* (LM) adalah sebagai berikut:

$H_0 = \text{Common Effect}$

$H_1 = \text{Random Effect}$

Jika nilai p-value *cross section Chi Square* $< \alpha = 5\%$, atau nilai *probability* (p-value) *F test* $< \alpha = 5\%$, maka H_0 ditolak, yang berarti metode yang digunakan adalah model *common effect*. Sebaliknya, jika nilai p-value

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

cross section Chi Square $\geq \alpha = 5\%$ atau nilai *probability* (p-value) F test $\geq \alpha = 5\%$, maka H_0 diterima, yang berarti metode yang digunakan adalah model *random effect*.

3.10 Pengujian Hipotesis

3.10.1 Uji Parsial T (Uji T)

Uji t digunakan untuk mengevaluasi pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial, sesuai dengan (Ghozali, 2018). Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung dari masing-masing variabel independen dengan nilai t tabel pada tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$). Jika nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel, maka variabel independen tersebut memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

1. Jika nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel, atau nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh signifikan dari Beban Pajak Kini (X1), Beban Pajak Tangguhan (X2), *Tax to Book Ratio* (X3), dan *Leverage* (X4) terhadap Kinerja Keuangan (Y).
2. Sebaliknya, jika nilai t hitung lebih kecil dari nilai t tabel, atau nilai signifikansi lebih dari 0,05, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari Beban Pajak Kini (X1), Beban Pajak Tangguhan (X2), *Tax to Book Ratio* (X3), dan *Leverage* (X4) terhadap Kinerja Keuangan (Y).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.10.2 Koefisien Determinasi (R^2)

Pengujian koefisien determinasi ini dilakukan untuk mengevaluasi seberapa baik model mampu menjelaskan seberapa besar dampak variabel independen secara bersamaan terhadap variabel dependen, yang tercermin dalam nilai *R-Squared*. Menurut Ghozali, (2018). koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur sejauh mana model mampu menjelaskan variasi dalam variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berkisar antara nol dan satu, yang mengindikasikan seberapa besar hubungan antara variabel independen dan dependen. Jika R^2 mendekati satu, ini menunjukkan bahwa variabel independen memberikan kontribusi besar terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika R^2 mendekati nol, kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen sangat kecil, yang berarti kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Menurut Chin, (1998) nilai *R-Square* dikategorikan kuat jika lebih dari 0,67, moderat jika lebih dari 0,33 tetapi lebih rendah dari 0,67, dan lemah jika lebih dari 0,19 tetapi lebih rendah dari 0,33.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh beban pajak kini, beban pajak tangguhan, *tax to book ratio*, dan *leverage* terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di BEI pada periode 2021-2023. Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Beban pajak kini berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di BEI pada periode 2021-2023. Semakin tinggi beban pajak kini, semakin baik kinerja keuangan perusahaan, yang mencerminkan pendapatan dan profitabilitas yang lebih tinggi serta stabilitas dan kesehatan finansial perusahaan.
2. Beban pajak tangguhan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di BEI pada periode 2021-2023. Meskipun meningkatnya beban pajak tangguhan dapat berpotensi menurunkan kinerja keuangan, namun hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel ini bersifat sementara sehingga tidak langsung memengaruhi laba bersih yang dapat berdampak pada kinerja keuangan perusahaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. *Tax to book ratio* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan dengan arah yang negatif pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di BEI pada periode 2021-2023. Semakin tinggi nilai *tax to book ratio*, semakin rendah kinerja keuangan perusahaan, yang menunjukkan pentingnya perencanaan pajak untuk meminimalkan perbedaan antara laba akuntansi dan laba pajak.
4. *Leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di BEI pada periode 2021-2023. Peningkatan *leverage* cenderung menyebabkan penurunan profitabilitas dan memunculkan risiko tambahan terkait beban bunga yang lebih tinggi serta risiko gagal bayar utang.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Perusahaan sektor kesehatan diharapkan dapat mempertimbangkan strategi pengelolaan pajak yang efisien untuk meningkatkan profitabilitas dan stabilitas keuangan. Pengelolaan pajak yang baik dapat memberikan manfaat jangka panjang bagi kesehatan finansial perusahaan. Penting untuk terus memantau beban pajak kini dan tanggungan, serta *tax to book ratio* dan *leverage*, guna mengidentifikasi potensi risiko dan peluang yang dapat memengaruhi kinerja keuangan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Bagi Investor

Investor perlu melakukan analisis menyeluruh terhadap strategi pengelolaan pajak dan *leverage* perusahaan sebelum berinvestasi. Memahami *tax to book ratio* dapat membantu menilai efisiensi pengelolaan pajak perusahaan. Selain itu, investor harus mempertimbangkan risiko *leverage* dan bagaimana strategi utang perusahaan dapat mempengaruhi kesehatan keuangannya.

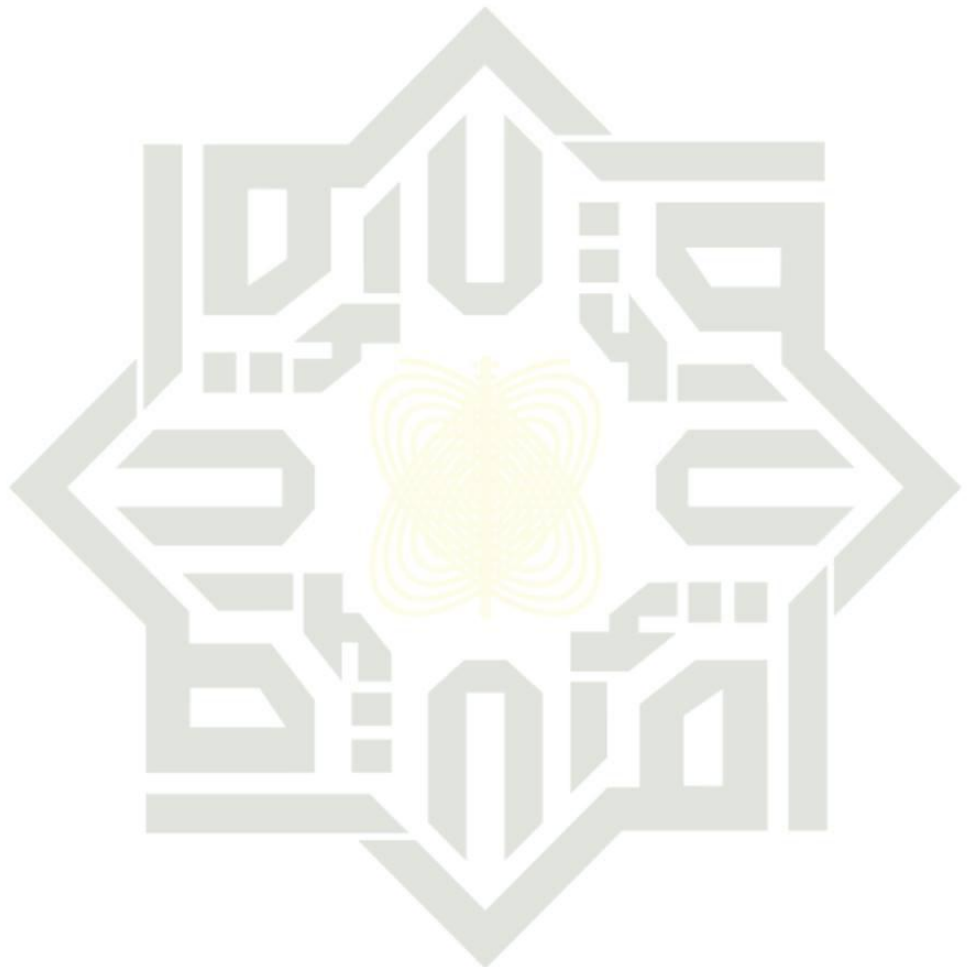
3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk mengeksplorasi faktor-faktor lain yang mempengaruhi kinerja keuangan seperti faktor pasar dan faktor internal perusahaan, dapat menjadi pertimbangan untuk penelitian lanjutan kemudian memperluas cakupan industri, dan melakukan analisis regional. Pendekatan metodologis yang berbeda, seperti studi kualitatif atau studi kasus juga bisa memberikan wawasan lebih mendalam tentang pengelolaan pajak dan *leverage* serta dampaknya terhadap kinerja keuangan. Dengan demikian, perusahaan, investor, dan peneliti dapat meningkatkan pemahaman dan praktik pengelolaan keuangan.

5.3 Keterbatasan Peneliti

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Pertama, data yang digunakan terbatas pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di BEI selama periode 2021-2023, sehingga hasilnya tidak dapat digeneralisasikan untuk sektor lain atau periode waktu yang berbeda. Kedua, variabel independen yang

dipertimbangkan dalam penelitian ini belum mencakup semua faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Ketiga, keterbatasan dalam penggunaan data sekunder yang memiliki kualitas dan kelengkapan data yang terbatas sehingga dapat mempengaruhi hasil penelitian.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Amurrochman, F., & Fidiana. (2023). Pengaruh Pajak Tangguhan, Pajak Kini, dan Tax To Book Ratio Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 12.
- Al-Qur'an dan Terjemahan. (n.d.).
- Amelia, L., & Wijaya, H. (2023). Pengaruh Debt To Assets Ratio dan Debt To Equity Ratio Terhadap Kinerja. . . *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 5 (3), 1457-1466.
- Amiruddin, A. (2021). Amanah Dalam Perspektif Al-Quran (Studi Komparatif Tafsir Al-Misbah dan Al-Azhar). *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, 11(4), 833. <https://doi.org/10.22373/jm.v11i4.4665>
- Andriani, T. P., & Muklis, F. (2024). The Effect Of Deffered Tax Expense, Current Tax Expense, Executive Compensations, Managerial Ownership And Free Cash Flow On Earnings Management (Empirical Study Of Consumer Goods Industrial Companies Listed On The IDX In 2020-2022). *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 5(1), 61–74. <http://journal.yrpioku.com/index.php/msej>
- Apriliyani, Y., Sofianty, D., & Heliana. (2016). Pengaruh Pajak Tangguhan dan Tax To Book Ratio Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Prosiiding Akuntansi*, 2, 907–911.
- Arwaty, R. N., & Evita, S. N. (2018). *Metode Kuantitatif Praktis*. Bima Pratama Sejahtera.
- Arisandy, N. (2021). Pengaruh struktur modal, manajemen laba, biaya operasional dan perencanaan pajak terhadap Pajak penghasilan badan terutang pada perusahaan Properti dan Real Estate yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020. *The Journal of Taxation: Tax Center*, 2(1), 31-61.
- Arisandy, N., & Eka Putri, R. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Rasio Bbeban Pajak Tangguhan, Rasio Aktivitas, Dan Rasio Likuiditas Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020. *The Journal of Taxation: Tax Center*, 3(1), 27–49. [http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/jot/](http://ejournal.uin-suska.ac.idJournalhomepage:http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/jot/)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Blaktiar, F. F., & Hidayat, V. S. (2020). *Pengaruh Pajak Tangguhan Dan Perencanaan Pajak Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan*. 12(2), 265–276.
- Buana, Anisah, Y., Irawan, Y., Syarifudin, & Nufus, H. (2023). Pengaruh Pajak Tangguhan dan Tax-to-Book Ratio Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia. *Obliki Keuangan*, 2(100), p. [https://doi.org/10.33146/2307-9878-2023-2\(100\)-147-152](https://doi.org/10.33146/2307-9878-2023-2(100)-147-152)
- Chen, W. W. (1998). *The Partial Least Squares Aproach to Structural Equation Modeling*. Modern Methods for Business Research.
- Damayanti, D. (2022). The Effect of Deferred Tax and Tax to Book Ratio on Company Financial Performance (An Empirical Study of Manufacturing Companies in The Food and Beverages Sub-Sector Listed on The Indonesian Stock Exchange for The Period 2017-2021). *Kontigensi: Scientific Journal of Management*, 10(2), 363–370. <https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>
- Devistania, F., Hutagol, P. M., Hutahaean, F. T., & Syahputra, O. (2023). “Pengaruh Pendapatan, Tax to Book Ratio, Taxable Income, Deferred Tax dan Current Tax Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan pada Perusahaan Layanan Investasi dan Perdagangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021.” 5(2).
- Dewi, A. S., & Elmin, R. M. (2023). Pengaruh Financial Leverage dan Firm Size Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah Initial Public Offering (IPO). *Jurnal Ekonomi, Akuntansi, Dan Manajemen*, 1(1), 227–250.
- Fahmi, I. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. (Cetakan Keempat). Alfabeta.
- Fimansyah, R., & Idayati, F. (2021). Pengaruh Good Corporate Governance dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(4).
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hasti, W. W., Maryani, M., & Makshun, A. (2022). Pengaruh Leverage, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Sektor Pertambangan. *Reviu Akuntansi, Manajemen, Dan Bisnis*, 2(2), 139–150. <https://doi.org/10.35912/rambis.v2i2.1544>
- Hayat, A. (2018). Analisis Pengaruh Beban Pajak Kini dan Pajak Tangguhan Terhadap Laba Bersih Perusahaan Agribisnis Yang aftar di BEI Periode Tahun 2012-2014. *Jurnal Lentera Akuntansi*, 3.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Ibnuh, Kartika, Rika., & Noviyanti, T. N. S. (2021). Pengaruh Pajak Kini dan Manfaat Pajak Tangguhan Terhadap Pajak Penghasilan Badan. *Jurnal Revenue: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 1(2)(10.46306), 152–158.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2022). *Standar Akuntansi Keuangan*. Ikatan Akuntan Indonesia. .
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2021). *Pelaporan Korporat (Pertama)*. Penerbit IAI.
- Kartikahadi, H., Sinaga, R. U., Leo, L., Syamsul, M., Siregar, S. V., & Wahyuni, E. T. (2024). *Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK Berbasis IFRS* (Cetakan Kedua). Ikatan Akuntansi Indonesia.
- Kasim, (2021). *Analisis Laporan Keuangan* (Revisi Cetakan 12). Rajawali Pers.
- Kusumaningtyas, E., Sugiyanto, Subagyo, E., Adinugroho, W. C., Jacob, J., Berry, Y., Nuraini, A., Sudjono, & Syah, S. (2022). *Konsep dan Praktik Ekonometrika Menggunakan Eviews* (M. Surur, Ed.; Pertama). Academia Publication.
- Mardiasmo. (2018). *Perpajakan Edisi Revisi Tahun 2018*. Penerbit Andi.
- Martani, D., Siregar, S. V., Wardhani, R., Farahmita, A., Tanujaya, E., & Hidayat, T. (2024). *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK* (Ema Sri Suharsi, Ed.; 2nd ed.). Salemba Empat.
- Maulida, N. R., Novius, A., & Mukhlis, F. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance Governance yang diprosikan dengan Kepemilikan Manajerial, Dewan Direksi, Komisaris Independen, Komite Audit, Intellectual Capital, Leverage, Corporate Social Responsibility, dan Green Accounting terhadap Kinerja Keuangan (ROA). *Prosiding Konferensi Riset Akuntansi Riau*, 1(1), 304–325. <https://konrariau-iaikapd.web.id/index.php/konra/>
- Muklis, F. (2016). Struktur kepemilikan, ukuran perusahaan dan leverage. *Al-Masraf: Jurnal Lembaga Keuangan Dan Perbankan*, 1(2), 304–325.
- Nurhafaroh, L., Maulana, R., & Framita, D. S. (2023). Pengaruh Perencanaan Pajak dan Pajak Tangguhan Terhadap Kinerja Keuangan. “ *Lawsuit*” *Jurnal Perpajakan*, 2(1), 245–255.
- Nurhafazlin, & Arridho Abduh. (2021). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Profitabilitas, Inventory Intensity, dan Leverage Terhadap Agresivitas Pajak (Studi pada Perusahaan Pertambangan Sektor Batu Bara di BEI Tahun 2015-2019). *Homepage*, 2(2), 151–169. <http://ejournal.uin-suska.ac.idJournalhomepage:http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/jot/>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Pratomo, E., & Suryati, A. (2023). Pengaruh Pajak Tangguhan dan Tax To Book Ratio Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 7(2). www.idx.co.id
- Puriati, H., & Maulidina, I. (2021). Pengaruh Net Profit Margin dan Return On Assets terhadap Kinerja Keuangan Politeknik LP3I Jakarta Kampus Cilodong Raya. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Perbankan*, 2.
- Qilmi, R. Y. (2021). Pengaruh Corporate Social Responsibility (Csr), Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019). *Jurnal Akuntansi Terapan*, 3(1), 43–50.
- Ramadhanty, S., & Rusliansyah. (2023). Pengaruh pajak tangguhan dan tax to book ratio terhadap kinerja perusahaan. *INOVASI: Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Manajemen*, 19(3), 640–647.
- Santosa, F., Sukandani, Y., & Adi, B. (2021). Pengaruh Pajak Tangguhan, Tax to Book Ratio, dan Operating Assets Turnover Terhadap Kinerja Perusahaan. *Journal of Sustainability Business Research*, 2(1), 421–430.
- Saprudin, Kristianti, E., & Koeswardhana, G. (2021). Pengaruh Pajak Tangguhan dan Tax To Book Ratio Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Industri Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2019. *Jurnal STEI Ekonomi*, 30.
- Satrio, D. P., Suryani, W., & Sabrina, H. (2021). Pengaruh Debt To Asset Ratio dan Debt To Equity Ratio terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2018. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis (JIMBI)*, 2(1), 72–80. <https://doi.org/10.31289/jimbi.v2i1.484>
- Satrio, R. (2020). Pengaruh Kepemilikan Asing Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 5(1), 64–70. <http://jurnal.um-palembang.ac.id/balance>
- Simarmata, B., & Saragih, J. L. (2022). Pengaruh Aset Pajak Tangguhan dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Infrastruktur Utilitas dan Transportasi di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi (JIMAT)*, 1(1), 20–33.
- Sinambela, L. P., & Sinambela, S. (2021). *Metodologi Penelitian Kuantitatif Teoritik dan Praktik* (Pertama). Rajawali Pers.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sandy, E. (2017). *Perencanaan Pajak* (6th ed.). Salemba Empat.

Sudarno, Renaldo, N., Hutauruk, M. B., Junaedi, A. T., & Suyono. (2022). *Teori Penelitian Keuangan (1st ed.)*. . CV. Literasi Nusantara Abadi.

Suyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Sumiati, & Nur Khusniyah Indrawati. (2019). *Manajemen Keuangan Perusahaan* (Pertama). UB Press.

Susyadi, N., Mayliza, R., Nurani, R., & Yusnelly, A. (2021). Effect of Accounting Income And Taxable Income on Earnings Persistence on Miscellaneous Industry Sector Registered in Indonesia Stock Exchange. / *International Journal of Trends in Accounting Research*, 2(1), 121–129. <https://journal.adaindonesia.or.id/index.php/ijtar/index>

Syarli, Z. A. (2021). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, dan Kualitas Audit terhadap Kualitas Laporan Keuangan Perusahaan. *Bussman Journal : Indonesian Journal of Business and Management*, 1(3), 314–327. <https://doi.org/10.53363/buss.v1i3.10>

Syeba Stevani Sijabat, D., & Eduard Sudjiman, P. (2021). Pengaruh Deferred Tax Expense dan Tax to Book Ratio Terhadap Kinerja Perusahaan Manufaktur Pada Sub Sektor Plastik dan Kemasan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020. *Jurnal Ekonomis*, 14(3b).

Wuluyo. (2014). *Akuntansi Pajak* (5th ed.). Salemba Empat.

Website:

www.idx.com

www.investasi.kontan.co.id

www.kumparan.com

www.emitennews.com

LAMPIRAN

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



Lampiran 1

Hak Cipta © Himpun Ulama Indonesia
 1. Diarahkan ke bagian-bagian yang bersangkutan
 2. Diarahkan ke bagian-bagian yang bersangkutan
 3. Diarahkan ke bagian-bagian yang bersangkutan
 4. Diarahkan ke bagian-bagian yang bersangkutan
 5. Diarahkan ke bagian-bagian yang bersangkutan
 6. Diarahkan ke bagian-bagian yang bersangkutan
 7. Diarahkan ke bagian-bagian yang bersangkutan
 8. Diarahkan ke bagian-bagian yang bersangkutan
 9. Diarahkan ke bagian-bagian yang bersangkutan
 10. Diarahkan ke bagian-bagian yang bersangkutan
 11. Diarahkan ke bagian-bagian yang bersangkutan
 12. Diarahkan ke bagian-bagian yang bersangkutan
 13. Diarahkan ke bagian-bagian yang bersangkutan
 14. Diarahkan ke bagian-bagian yang bersangkutan
 15. Diarahkan ke bagian-bagian yang bersangkutan
 16. Diarahkan ke bagian-bagian yang bersangkutan
 17. Diarahkan ke bagian-bagian yang bersangkutan
 18. Diarahkan ke bagian-bagian yang bersangkutan
 19. Diarahkan ke bagian-bagian yang bersangkutan
 20. Diarahkan ke bagian-bagian yang bersangkutan
 21. Diarahkan ke bagian-bagian yang bersangkutan
 22. Diarahkan ke bagian-bagian yang bersangkutan
 23. Diarahkan ke bagian-bagian yang bersangkutan
 24. Diarahkan ke bagian-bagian yang bersangkutan
 25. Diarahkan ke bagian-bagian yang bersangkutan
 26. Diarahkan ke bagian-bagian yang bersangkutan
 27. Diarahkan ke bagian-bagian yang bersangkutan
 28. Diarahkan ke bagian-bagian yang bersangkutan
 29. Diarahkan ke bagian-bagian yang bersangkutan
 30. Diarahkan ke bagian-bagian yang bersangkutan
 31. Diarahkan ke bagian-bagian yang bersangkutan
 32. Diarahkan ke bagian-bagian yang bersangkutan
 33. Diarahkan ke bagian-bagian yang bersangkutan
 Jumlah Perusahaan Yang Menjadi Sampel
 Jumlah Tahun Penelitian
 Jumlah Observasi Penelitian

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN	TAHUN PENELITIAN			KETERANGAN
			2021	2022	2023	
1	DWLA	Darya-Varia Laboratoria Tbk.	✓	✓	✓	SAMPEL
2	INAF	Indofarma (Persero) Tbk.	✓	✓	✓	BUKAN SAMPEL
3	KAEF	Kimia Farma Tbk.	✓	✓	✓	BUKAN SAMPEL
4	KLBF	Kalbe Farma Tbk.	✓	✓	✓	SAMPEL
5	MERK	Merck Tbk.	✓	✓	✓	SAMPEL
6	PYFA	Pyridam Farma Tbk	✓	✓	✓	BUKAN SAMPEL
7	PEHA	Phapros Tbk	✓	✓	✓	SAMPEL
8	SEPI	Merck Sharp Dohme Pharma Tbk.	✓	✓	✓	SAMPEL
9	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk.	✓	✓	✓	SAMPEL
10	SOHO	Soho Global Health Tbk	✓	✓	✓	SAMPEL
11	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk.	✓	✓	✓	SAMPEL
12	BMHS	Bundamedik Tbk	✓	✓	✓	SAMPEL
13	CARE	Metro Healthcare Indonesia Tbk	✓	✓	✓	BUKAN SAMPEL
14	DGNS	DGNS (Diagnos Laboratorium Utama Tbk)	✓	✓	✓	BUKAN SAMPEL
15	HEAL	Medikaloka Hermina Tbk	✓	✓	✓	SAMPEL
16	IRRA	Itama Ranoraya Tbk	✓	✓	✓	SAMPEL
17	MIKA	Mitra Keluarga Karyasehat Tbk	✓	✓	✓	SAMPEL
18	PRDA	Prodia Widyahusada Tbk	✓	✓	✓	SAMPEL
19	PRIM	Royal Prima Tbk	✓	✓	✓	BUKAN SAMPEL
20	RSGK	Kedoya Adyaraya Tbk	✓	✓	✓	SAMPEL
21	SAME	Sarana Meditama Metropolitan Tbk	✓	✓	✓	BUKAN SAMPEL
22	SILO	Siloam International Hospitals	✓	✓	✓	SAMPEL
23	SRAJ	Sejahteraya Anugrahjaya Tbk	✓	✓	✓	BUKAN SAMPEL
Penambahan Perusahaan 2022						
24	MEDS	Hetzer Medical Indonesia Tbk	x	✓	✓	BUKAN SAMPEL
25	MMIX	Multi Medika Internasional Tbk	x	✓	✓	BUKAN SAMPEL
26	MMMH	Murni Sadar Tbk	x	✓	✓	BUKAN SAMPEL
27	OMED	Jayamas Medika Industri Tbk	x	✓	✓	BUKAN SAMPEL
28	PRAY	Famon Awal Bros Sedaya Tbk	x	✓	✓	BUKAN SAMPEL
Penambahan Perusahaan 2023						
29	IKPM	Ikhapharmindo Putramas Tbk.	x	x	✓	BUKAN SAMPEL
30	PVE	Penta Valent Tbk	x	x	✓	BUKAN SAMPEL
31	HALO	Haloni Jane Tbk	x	x	✓	BUKAN SAMPEL
32	RSCH	Charlie Hospital Semarang Tbk	x	x	✓	BUKAN SAMPEL
33	SURI	Maja Agung Latexindo Tbk	x	x	✓	BUKAN SAMPEL
Jumlah Perusahaan Yang Menjadi Sampel						15
Jumlah Tahun Penelitian						3
Jumlah Observasi Penelitian						45
Keterangan						
✓		Yang terdaftar secara berturut-turut selama periode 2021-2023				
x		Yang tidak terdaftar berturut-turut selama periode 2021-2023				
✓/✓		Yang tidak memiliki data lengkap selama periode 2021-2023				
		Yang mengalami kerugian selama periode 2021-2023				
		Yang mengalami laba selama periode 2021-2023				



PHARMACEUTICALS

NO	KODE	TAHUN	BPK	BPT	TOTAL ASET t-1	LABA FISKAL	LABA AKUNTANSI	TOTAL LIABILITAS	TOTAL EKUITAS	EAT	TOTAL ASET
1	DVA	2021	Rp 67.667.918,00	Rp 2.599.919,00	Rp 1.986.711.872,00	Rp 307.581.447,00	Rp 211.793.627,00	Rp 705.106.719,00	Rp 1.380.798.261,00	Rp 146.725.628,00	Rp 2.085.904.980,00
		2022	Rp 54.887.975,00	Rp 3.189.769,00	Rp 2.085.904.980,00	Rp 249.490.796,00	Rp 201.073.217,00	Rp 605.518.904,00	Rp 1.403.620.581,00	Rp 149.375.011,00	Rp 2.009.139.485,00
		2023	Rp 53.287.676,00	Rp 7.985.783,00	Rp 2.009.139.485,00	Rp 242.216.711,00	Rp 191.638.258,00	Rp 637.739.728,00	Rp 1.404.432.093,00	Rp 146.336.365,00	Rp 2.042.171.821,00
2	KLB	2021	Rp 909.274.446.421,00	Rp 1.982.505.072,00	Rp 22.564.300.317.374,00	Rp 1.083.920.081.302,00	Rp 4.143.264.634.774,00	Rp 4.400.757.363.148,00	Rp 21.265.877.793.123,00	Rp 3.232.007.683.281,00	Rp 25.666.635.156.271,00
		2022	Rp 994.385.683.874,00	Rp 14.427.809.185,00	Rp 25.666.635.156.271,00	Rp 1.208.434.295.470,00	Rp 4.458.896.905.350,00	Rp 5.143.984.823.285,00	Rp 22.097.328.202.389,00	Rp 3.450.083.412.291,00	Rp 27.241.313.025.674,00
		2023	Rp 843.174.043.795,00	Rp 15.341.659.486,00	Rp 27.241.313.025.674,00	Rp 769.327.664.000,00	Rp 3.606.237.203.810,00	Rp 3.937.546.172.108,00	Rp 23.120.022.010.215,00	Rp 2.778.404.819.501,00	Rp 27.057.568.182.323,00
3	MERK	2021	Rp 61.626.313,00	Rp 2.787.571,00	Rp 929.901.046,00	Rp 216.439.901,00	Rp 190.499.576,00	Rp 342.223.078,00	Rp 684.043.788,00	Rp 131.660.834,00	Rp 1.026.266.866,00
		2022	Rp 54.352.669,00	Rp 3.587.941,00	Rp 1.026.266.866,00	Rp 245.132.641,00	Rp 237.778.369,00	Rp 280.405.591,00	Rp 757.241.649,00	Rp 179.837.759,00	Rp 1.037.647.240,00
		2023	Rp 27.481.054,00	Rp 2.588.071,00	Rp 1.037.647.240,00	Rp 240.123.884,00	Rp 203.132.986,00	Rp 161.935.317,00	Rp 795.878.793,00	Rp 178.240.003,00	Rp 957.814.110,00
4	PEHA	2021	Rp 1.370.084,00	Rp 225.060,00	Rp 1.915.989.375,00	Rp 14.999.101,00	Rp 12.892.095,00	Rp 1.097.562.036,00	Rp 740.977.263,00	Rp 11.296.951,00	Rp 1.838.539.299,00
		2022	Rp 13.829.176,00	Rp 277.687,00	Rp 1.838.539.299,00	Rp 58.596.152,00	Rp 41.502.117,00	Rp 1.034.464.891,00	Rp 771.816.074,00	Rp 27.395.254,00	Rp 1.806.280.965,00
		2023	Rp 3.887.840,00	Rp 2.237.525,00	Rp 1.806.280.965,00	Rp 13.012.277,00	Rp 7.662.427,00	Rp 995.560.369,00	Rp 770.327.233,00	Rp 6.012.112,00	Rp 1.765.887.592,00
5	SCPI	2021	Rp 44.497.907,00	Rp 2.914.360,00	Rp 1.598.281.523,00	Rp 168.173.142,00	Rp 166.103.849,00	Rp 239.608.077,00	Rp 972.552.466,00	Rp 118.691.582,00	Rp 1.212.160.543,00
		2022	Rp 55.557.692,00	Rp 2.791.220,00	Rp 1.212.160.543,00	Rp 243.275.154,00	Rp 227.548.574,00	Rp 376.089.869,00	Rp 985.337.400,00	Rp 174.782.102,00	Rp 1.361.427.269,00
		2023	Rp 47.225.336,00	Rp 4.468.491,00	Rp 1.361.427.269,00	Rp 238.501.294,00	Rp 239.395.631,00	Rp 580.899.474,00	Rp 840.447.604,00	Rp 187.701.804,00	Rp 1.421.347.078,00
6	SIDO	2021	Rp 348.508.000.000,00	Rp 3.825.000.000,00	Rp 3.849.516.000.000,00	Rp 1.404.840.000.000,00	Rp 1.613.231.000.000,00	Rp 597.785.000.000,00	Rp 3.471.185.000.000,00	Rp 1.260.898.000.000,00	Rp 4.068.970.000.000,00
		2022	Rp 310.585.000.000,00	Rp 4.553.000.000,00	Rp 4.068.970.000.000,00	Rp 1.239.888.000.000,00	Rp 1.419.852.000.000,00	Rp 575.967.000.000,00	Rp 3.505.475.000.000,00	Rp 1.104.714.000.000,00	Rp 4.081.442.000.000,00
		2023	Rp 310.585.000.000,00	Rp 4.553.000.000,00	Rp 4.068.970.000.000,00	Rp 1.118.739.000.000,00	Rp 1.219.539.000.000,00	Rp 575.967.000.000,00	Rp 3.505.475.000.000,00	Rp 1.104.714.000.000,00	Rp 4.081.442.000.000,00
7	SOHO	2021	Rp 146.625.000.000,00	Rp 6.459.000.000,00	Rp 4.180.243.000.000,00	Rp 140.066.000.000,00	Rp 691.157.000.000,00	Rp 1.813.628.000.000,00	Rp 2.208.291.000.000,00	Rp 551.091.000.000,00	Rp 4.021.919.000.000,00
		2022	Rp 98.746.000.000,00	Rp 486.000.000,00	Rp 4.021.919.000.000,00	Rp 836.000.000,00	Rp 455.637.000.000,00	Rp 2.047.044.000.000,00	Rp 2.427.555.000.000,00	Rp 357.015.000.000,00	Rp 4.474.599.000.000,00
		2023	Rp 101.347.000.000,00	Rp 9.292.000.000,00	Rp 4.074.599.000.000,00	Rp 2.339.000.000,00	Rp 463.396.000.000,00	Rp 2.347.862.000.000,00	Rp 2.399.098.000.000,00	Rp 371.341.000.000,00	Rp 4.746.960.000.000,00
8	SPE	2021	Rp 202.253.422.129,00	Rp 18.299.357.699,00	Rp 9.104.657.533.366,00	Rp 277.710.490.850,00	Rp 1.098.370.417.471,00	Rp 2.769.022.665.619,00	Rp 6.875.303.997.165,00	Rp 877.817.637.643,00	Rp 9.644.326.622.784,00
		2022	Rp 303.860.388.265,00	Rp 11.565.299.220,00	Rp 9.644.326.622.784,00	Rp 554.690.233.887,00	Rp 1.329.822.971.089,00	Rp 3.778.216.973.720,00	Rp 7.550.757.105.430,00	Rp 1.037.527.882.044,00	Rp 11.328.974.079.150,00
		2023	Rp 313.059.369.059,00	Rp 39.856.874.853,00	Rp 11.328.974.079.150,00	Rp 600.076.719.710,00	Rp 1.603.164.196.972,00	Rp 3.250.094.041.108,00	Rp 8.065.636.792.302,00	Rp 1.250.247.953.060,00	Rp 11.315.730.833.410,00

HEALTHCARE

NO	KODE	TAHUN	BPK	BPT	TOTAL ASET t-1	LABA FISKAL	LABA AKUNTANSI	TOTAL LIABILITAS	TOTAL EKUITAS	EAT	TOTAL ASET
9	BMHS	2021	Rp 84.470.484.197,00	Rp 943.192.983,00	Rp 2.162.536.834.465,00	Rp 134.869.988.587,00	Rp 398.891.187.968,00	Rp 1.000.855.714.277,00	Rp 1.686.774.831.437,00	Rp 315.363.896.754,00	Rp 2.687.630.545.714,00
		2022	Rp 47.085.046.810,00	Rp 1.145.668.933,00	Rp 2.687.630.545.714,00	Rp 39.851.637.415,00	Rp 176.790.020.011,00	Rp 1.130.377.704.585,00	Rp 1.808.232.444.405,00	Rp 128.931.855.662,00	Rp 2.938.610.148.990,00
		2023	Rp 30.090.701.183,00	Rp 8.123.224.807,00	Rp 2.938.610.148.990,00	Rp 13.614.031.723,00	Rp 40.323.055.724,00	Rp 1.283.126.125.996,00	Rp 1.800.035.908.452,00	Rp 16.229.428.848,00	Rp 3.083.162.034.448,00
10	HEAL	2021	Rp 346.837.000.000,00	Rp 11.591.000.000,00	Rp 6.355.254.000.000,00	Rp 230.704.000.000,00	Rp 1.658.202.000.000,00	Rp 3.199.904.000.000,00	Rp 4.386.255.000.000,00	Rp 1.299.774.000.000,00	Rp 7.586.159.000.000,00
		2022	Rp 132.914.000.000,00	Rp 31.599.000.000,00	Rp 7.586.159.000.000,00	Rp 86.659.000.000,00	Rp 480.088.000.000,00	Rp 2.906.012.000.000,00	Rp 4.685.473.000.000,00	Rp 378.773.000.000,00	Rp 7.591.485.000.000,00
		2023	Rp 163.470.000.000,00	Rp 12.361.000.000,00	Rp 7.591.485.000.000,00	Rp 127.465.000.000,00	Rp 710.393.000.000,00	Rp 3.604.325.000.000,00	Rp 5.198.326.000.000,00	Rp 559.284.000.000,00	Rp 8.802.651.000.000,00
11	IRRA	2021	Rp 31.550.818.640,00	Rp 1.212.973.837,00	Rp 535.270.961.113,00	Rp 143.412.812.199,00	Rp 144.919.292.101,00	Rp 279.991.770.196,00	Rp 502.043.517.312,00	Rp 112.155.499.624,00	Rp 782.043.517.312,00
		2022	Rp 14.998.172.200,00	Rp 568.559.004,00	Rp 782.043.517.312,00	Rp 68.173.510.000,00	Rp 62.434.134.928,00	Rp 249.881.948.061,00	Rp 484.043.325.586,00	Rp 48.004.521.732,00	Rp 733.925.273.647,00
		2023	Rp 2.657.480.760,00	Rp 34.551.747,00	Rp 733.925.273.647,00	Rp 12.079.458.000,00	Rp 7.890.453.788,00	Rp 599.685.030.024,00	Rp 459.201.214.256,00	Rp 5.198.421.281,00	Rp 1.058.886.244.280,00
12	MIKA	2021	Rp 344.273.894.970,00	Rp 13.720.280.166,00	Rp 6.372.279.460.008,00	Rp 32.923.681.000,00	Rp 1.719.517.732.469,00	Rp 935.827.261.183,00	Rp 5.925.143.836.671,00	Rp 1.361.523.557.333,00	Rp 6.860.971.097.854,00
		2022	Rp 281.214.036.310,00	Rp 11.226.770.950,00	Rp 6.860.971.097.854,00	Rp 19.774.908.000,00	Rp 1.386.404.595.415,00	Rp 786.206.470.975,00	Rp 6.131.884.486.218,00	Rp 1.093.963.788.155,00	Rp 6.918.090.957.193,00
		2023	Rp 273.824.945.016,00	Rp 6.492.558.222,00	Rp 6.918.090.957.193,00	Rp 15.127.716.000,00	Rp 1.263.589.019.344,00	Rp 741.059.280.418,00	Rp 6.599.783.247.273,00	Rp 996.256.632.550,00	Rp 7.340.842.527.691,00
13	PRDA	2021	Rp 159.110.000.000,00	Rp 5.842.000.000,00	Rp 2.232.052.000.000,00	Rp 723.226.000.000,00	Rp 788.635.000.000,00	Rp 391.721.000.000,00	Rp 2.310.442.000.000,00	Rp 623.230.000.000,00	Rp 2.702.163.000.000,00
		2022	Rp 100.349.000.000,00	Rp 1.628.000.000,00	Rp 2.702.163.000.000,00	Rp 456.133.000.000,00	Rp 470.347.000.000,00	Rp 358.447.000.000,00	Rp 2.311.144.000.000,00	Rp 371.626.000.000,00	Rp 2.669.591.000.000,00
		2023	Rp 79.597.000.000,00	Rp 19.000.000,00	Rp 2.669.591.000.000,00	Rp 361.806.000.000,00	Rp 338.902.000.000,00	Rp 347.447.000.000,00	Rp 2.360.609.000.000,00	Rp 259.324.000.000,00	Rp 2.708.056.000.000,00
14	RSGK	2021	Rp 23.458.534.634,00	Rp 3.125.056.476,00	Rp 752.742.572.092,00	Rp 105.900.519.306,00	Rp 79.523.155.073,00	Rp 104.366.143.454,00	Rp 841.807.723.137,00	Rp 52.939.563.963,00	Rp 946.173.866.591,00
		2022	Rp 15.945.099.994,00	Rp 2.000.750.935,00	Rp 946.173.866.591,00	Rp 72.844.801.142,00	Rp 43.920.630.601,00	Rp 8.153.729.326,00	Rp 815.534.177.294,00	Rp 25.974.779.672,00	Rp 893.687.906.620,00
		2023	Rp 13.120.695.433,00	Rp 6.806.351.969,00	Rp 893.687.906.620,00	Rp 59.639.524.696,00	Rp 31.407.006.302,00	Rp 77.633.860.984,00	Rp 751.162.487.637,00	Rp 25.092.662.838,00	Rp 828.796.348.621,00
15	SILO	2021	Rp 272.922.000.000,00	Rp 241.000.000,00	Rp 8.427.782.000.000,00	Rp 530.209.000.000,00	Rp 972.865.000.000,00	Rp 2.780.383.000.000,00	Rp 6.523.942.000.000,00	Rp 700.184.000.000,00	Rp 9.304.325.000.000,00
		2022	Rp 277.371.000.000,00	Rp 3.445.000.000,00	Rp 9.304.325.000.000,00	Rp 687.677.000.000,00	Rp 984.307.000.000,00	Rp 2.614.083.000.000,00	Rp 7.051.519.000.000,00	Rp 710.381.000.000,00	Rp 9.665.602.000.000,00
		2023	Rp 404.782.000.000,00	Rp 14.583.000.000,00	Rp 9.665.602.000.000,00	Rp 923.903.000.000,00	Rp 1.666.409.000.000,00	Rp 2.934.426.000.000,00	Rp 8.047.636.000.000,00	Rp 1.247.044.000.000,00	Rp 10.982.062.000.000,00



Lampiran 3

NO	KODE	TAHUN	BPK	BPT	TBR	DER	ROA
1	DVLA	2021	-0,034060258	0,001309	1,452269605	0,510652	0,070341473
	DVLA	2022	-0,026313747	0,001529	1,240795764	0,431398	0,074347755
	DVLA	2023	-0,026522636	0,003975	1,2639267	0,454091	0,071657225
2	KLBF	2021	0,040297037	0,000088	0,26161015	0,206940	0,125922532
	KLBF	2022	0,038742347	0,000562	0,271016424	0,232788	0,12664894
	KLBF	2023	0,030952034	-0,000563	0,213332518	0,170309	0,102684942
3	MERK	2021	-0,066271904	0,002998	1,136169988	0,500294	0,128291031
	MERK	2022	-0,052961535	-0,003496	1,030929104	0,370299	0,173313003
	MERK	2023	-0,026484004	0,002494	1,182101877	0,203467	0,186090392
4	PEHA	2021	-0,000715079	-0,000117	1,163433949	1,481236	0,006144525
	PEHA	2022	-0,007521828	-0,000151	1,411883447	1,340300	0,015166663
	PEHA	2023	-0,0021524	0,001239	1,698192622	1,292386	0,003404584
5	SCPI	2021	0,027841095	0,001823	1,012457827	0,246370	0,097917378
	SCPI	2022	0,045833609	0,002303	1,069113068	0,381686	0,12838152
	SCPI	2023	-0,034688108	-0,003282	0,996264188	0,691179	0,132059092
6	SIDO	2021	0,09053294	0,000994	0,870823831	0,172214	0,30988137
	SIDO	2022	0,076330128	0,001119	0,873251578	0,164305	0,270667573
	SIDO	2023	0,076330128	0,001119	0,917345817	0,164305	0,270667573
7	SOHO	2021	0,03505179	-0,001545	0,20265439	0,821281	0,137021904
	SOHO	2022	0,024551961	-0,000121	0,001834794	0,843253	0,079787038
	SOHO	2023	0,022649404	-0,002077	0,005047519	0,978644	0,078227118
8	TSPC	2021	0,022214281	0,002010	0,252838648	0,402749	0,09101907
	TSPC	2022	0,031506646	-0,001199	0,417115846	0,500376	0,091581804
	TSPC	2023	0,027633514	0,003518	0,37430771	0,402956	0,110487601
9	BMHS	2021	-0,03906083	0,000436	0,338112229	0,593355	0,117339006
	BMHS	2022	-0,017519166	0,000426	0,225417913	0,625129	0,043875114
	BMHS	2023	-0,010239773	0,002764	0,337624009	0,712834	0,005263891
10	HEAL	2021	-0,054574845	-0,001824	0,139129008	0,729530	0,171334927
	HEAL	2022	-0,017520592	0,004165	0,18050649	0,620217	0,049894454
	HEAL	2023	-0,021533336	0,001628	0,179428851	0,693363	0,06353586
11	IRRA	2021	-0,05894364	-0,002266	0,989604697	0,557704	0,143413374
	IRRA	2022	-0,019178181	0,000727	1,091926877	0,516239	0,065407915
	IRRA	2023	-0,003620915	-0,000047	1,530895222	1,305931	0,004909329
12	MIKA	2021	-0,054026804	-0,00215312	0,019147044	0,157941695	0,19844473
	MIKA	2022	-0,040987498	-0,001636324	0,014263447	0,128216126	0,158130877
	MIKA	2023	-0,039580998	0,00093849	0,011972022	0,112285397	0,135714208
13	PRDA	2021	0,071284182	0,002617323	0,917060491	0,16954375	0,230641157
	PRDA	2022	0,037136546	-0,00060248	0,969779758	0,155095052	0,139207092
	PRDA	2023	0,029816178	7,1172E-06	1,067582959	0,147185324	0,095760206
14	RSGK	2021	-0,031164087	-0,004151561	1,331694136	0,123978601	0,055951201
	RSGK	2022	-0,016852188	-0,00211457	1,658555448	0,009998023	0,02906471
	RSGK	2023	-0,014681518	-0,007616028	1,898924212	0,103351621	0,03027603
15	SILO	2021	0,032383609	2,85959E-05	0,544997507	0,426181441	0,075253605
	SILO	2022	0,029810975	-0,000370258	0,69864077	0,370712041	0,073495784
	SILO	2023	0,041878612	0,001508752	0,554427514	0,364632048	0,11355281

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 4

Kinerja Keuangan							
ROA = Earning After Tax / Total Aset							
NO	KODE	TAHUN	EAT		Total Aset	ROA	
1	DVLA	2021	Rp	146.725.628,00	Rp	2.085.904.980,00	0,070341473
		2022	Rp	149.375.011,00	Rp	2.009.139.485,00	0,074347755
		2023	Rp	146.336.365,00	Rp	2.042.171.821,00	0,071657225
2	KLBF	2021	Rp	3.232.007.683.281,00	Rp	25.666.635.156.271,00	0,125922532
		2022	Rp	3.450.083.412.291,00	Rp	27.241.313.025.674,00	0,12664894
		2023	Rp	2.778.404.819.501,00	Rp	27.057.568.182.323,00	0,102684942
3	MERK	2021	Rp	131.660.834,00	Rp	1.026.266.866,00	0,128291031
		2022	Rp	179.837.759,00	Rp	1.037.647.240,00	0,173313003
		2023	Rp	178.240.003,00	Rp	957.814.110,00	0,186090392
4	PEHA	2021	Rp	11.296.951,00	Rp	1.838.539.299,00	0,006144525
		2022	Rp	27.395.254,00	Rp	1.806.280.965,00	0,015166663
		2023	Rp	6.012.112,00	Rp	1.765.887.592,00	0,003404584
5	SCPI	2021	Rp	118.691.582,00	Rp	1.212.160.543,00	0,097917378
		2022	Rp	174.782.102,00	Rp	1.361.427.269,00	0,12838152
		2023	Rp	187.701.804,00	Rp	1.421.347.078,00	0,132059092
6	SIDO	2021	Rp	1.260.898.000.000,00	Rp	4.068.970.000.000,00	0,30988137
		2022	Rp	1.104.714.000.000,00	Rp	4.081.442.000.000,00	0,270667573
		2023	Rp	1.104.714.000.000,00	Rp	4.081.442.000.000,00	0,270667573
7	SOHO	2021	Rp	551.091.000.000,00	Rp	4.021.919.000.000,00	0,137021904
		2022	Rp	357.015.000.000,00	Rp	4.474.599.000.000,00	0,079787038
		2023	Rp	371.341.000.000,00	Rp	4.746.960.000.000,00	0,078227118
8	TSPC	2021	Rp	877.817.637.643,00	Rp	9.644.326.622.784,00	0,09101907
		2022	Rp	1.037.527.882.044,00	Rp	11.328.974.079.150,00	0,091581804
		2023	Rp	1.250.247.953.060,00	Rp	11.315.730.833.410,00	0,110487601
9	BMHS	2021	Rp	315.363.896.754,00	Rp	2.687.630.545.714,00	0,117339006
		2022	Rp	128.931.855.662,00	Rp	2.938.610.148.990,00	0,043875114
		2023	Rp	16.229.428.848,00	Rp	3.083.162.034.448,00	0,005263891
10	HEAL	2021	Rp	1.299.774.000.000,00	Rp	7.586.159.000.000,00	0,171334927
		2022	Rp	378.773.000.000,00	Rp	7.591.485.000.000,00	0,049894454
		2023	Rp	559.284.000.000,00	Rp	8.802.651.000.000,00	0,06353586
11	IRRA	2021	Rp	112.155.499.624,00	Rp	782.043.517.312,00	0,143413374
		2022	Rp	48.004.521.732,00	Rp	733.925.273.647,00	0,065407915
		2023	Rp	5.198.421.281,00	Rp	1.058.886.244.280,00	0,004909329
12	MIKA	2021	Rp	1.361.523.557.333,00	Rp	6.860.971.097.854,00	0,19844473
		2022	Rp	1.093.963.788.155,00	Rp	6.918.090.957.193,00	0,158130877
		2023	Rp	996.256.632.550,00	Rp	7.340.842.527.691,00	0,135714208
13	PRDA	2021	Rp	623.230.000.000,00	Rp	2.702.163.000.000,00	0,230641157
		2022	Rp	371.626.000.000,00	Rp	2.669.591.000.000,00	0,139207092
		2023	Rp	259.324.000.000,00	Rp	2.708.056.000.000,00	0,095760206
14	RSGK	2021	Rp	52.939.563.963,00	Rp	946.173.866.591,00	0,055951201
		2022	Rp	25.974.779.672,00	Rp	893.687.906.620,00	0,02906471
		2023	Rp	25.092.662.838,00	Rp	828.796.348.621,00	0,03027603
15	SILO	2021	Rp	700.184.000.000,00	Rp	9.304.325.000.000,00	0,075253605
		2022	Rp	710.381.000.000,00	Rp	9.665.602.000.000,00	0,073495784
		2023	Rp	1.247.044.000.000,00	Rp	10.982.062.000.000,00	0,11355281

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Beban Pajak Kini						
CTEit = Beban Pajak Kini t / Total Aset t-1						
NO	KODE	TAHUN	BPK	Total Aset t-1	CTEit	
1	DVLA	2021	-Rp 67.667.918,00	Rp 1.986.711.872,00	-0,034060258	
		2022	-Rp 54.887.975,00	Rp 2.085.904.980,00	-0,026313747	
		2023	-Rp 53.287.676,00	Rp 2.009.139.485,00	-0,026522636	
2	KLBF	2021	Rp 909.274.446.421,00	Rp 22.564.300.317.374,00	0,040297037	
		2022	Rp 994.385.683.874,00	Rp 25.666.635.156.271,00	0,038742347	
		2023	Rp 843.174.043.795,00	Rp 27.241.313.025.674,00	0,030952034	
3	MERK	2021	-Rp 61.626.313,00	Rp 929.901.046,00	-0,066271904	
		2022	-Rp 54.352.669,00	Rp 1.026.266.866,00	-0,052961535	
		2023	-Rp 27.481.054,00	Rp 1.037.647.240,00	-0,026484004	
4	PEHA	2021	-Rp 1.370.084,00	Rp 1.915.989.375,00	-0,000715079	
		2022	-Rp 13.829.176,00	Rp 1.838.539.299,00	-0,007521828	
		2023	-Rp 3.887.840,00	Rp 1.806.280.965,00	-0,0021524	
5	SCPI	2021	Rp 44.497.907,00	Rp 1.598.281.523,00	0,027841095	
		2022	Rp 55.557.692,00	Rp 1.212.160.543,00	0,045833609	
		2023	-Rp 47.225.336,00	Rp 1.361.427.269,00	-0,034688108	
6	SIDO	2021	Rp 348.508.000.000,00	Rp 3.849.516.000.000,00	0,09053294	
		2022	Rp 310.585.000.000,00	Rp 4.068.970.000.000,00	0,076330128	
		2023	Rp 310.585.000.000,00	Rp 4.068.970.000.000,00	0,076330128	
7	SOHO	2021	Rp 146.525.000.000,00	Rp 4.180.243.000.000,00	0,03505179	
		2022	Rp 98.746.000.000,00	Rp 4.021.919.000.000,00	0,024551961	
		2023	Rp 101.347.000.000,00	Rp 4.474.599.000.000,00	0,022649404	
8	TSPC	2021	Rp 202.253.422.129,00	Rp 9.104.657.533.366,00	0,022214281	
		2022	Rp 303.860.388.265,00	Rp 9.644.326.662.784,00	0,031506646	
		2023	Rp 313.059.369.059,00	Rp 11.328.974.079.150,00	0,027633514	
9	BMHS	2021	-Rp 84.470.484.197,00	Rp 2.162.536.834.465,00	-0,03906083	
		2022	-Rp 47.085.046.810,00	Rp 2.687.630.545.714,00	-0,017519166	
		2023	-Rp 30.090.701.183,00	Rp 2.938.610.148.990,00	-0,010239773	
10	HEAL	2021	-Rp 346.837.000.000,00	Rp 6.355.254.000.000,00	-0,054574845	
		2022	-Rp 132.914.000.000,00	Rp 7.586.159.000.000,00	-0,017520592	
		2023	-Rp 163.470.000.000,00	Rp 7.591.485.000.000,00	-0,021533336	
11	IRRA	2021	-Rp 31.550.818.640,00	Rp 535.270.961.113,00	-0,05894364	
		2022	-Rp 14.998.172.200,00	Rp 782.043.517.312,00	-0,019178181	
		2023	-Rp 2.657.480.760,00	Rp 733.925.273.647,00	-0,003620915	
12	MIKA	2021	-Rp 344.273.894.970,00	Rp 6.372.279.460.008,00	-0,054026804	
		2022	-Rp 281.214.036.310,00	Rp 6.860.971.097.854,00	-0,040987498	
		2023	-Rp 273.824.945.016,00	Rp 6.918.090.957.193,00	-0,039580998	
13	PRDA	2021	Rp 159.110.000.000,00	Rp 2.232.052.000.000,00	0,071284182	
		2022	Rp 100.349.000.000,00	Rp 2.702.163.000.000,00	0,037136546	
		2023	Rp 79.597.000.000,00	Rp 2.669.591.000.000,00	0,029816178	
14	RSGK	2021	-Rp 23.458.534.634,00	Rp 752.742.572.092,00	-0,031164087	
		2022	-Rp 15.945.099.994,00	Rp 946.173.866.591,00	-0,016852188	
		2023	-Rp 13.120.695.433,00	Rp 893.687.906.620,00	-0,014681518	
15	SILO	2021	Rp 272.922.000.000,00	Rp 8.427.782.000.000,00	0,032383609	
		2022	Rp 277.371.000.000,00	Rp 9.304.325.000.000,00	0,029810975	
		2023	Rp 404.782.000.000,00	Rp 9.665.602.000.000,00	0,041878612	

Lampiran 6

Beban Pajak Tangguhan						
DTEit = Beban Pajak Tangguhan t / Total Aset t-1						
NO	KODE	TAHUN	BPT	Total Aset t-1	DTEit	
1	DVLA	2021	Rp 2.599.919,00	Rp 1.986.711.872,00	0,001308654	
		2022	Rp 3.189.769,00	Rp 2.085.904.980,00	0,001529201	
		2023	Rp 7.985.783,00	Rp 2.009.139.485,00	0,003974728	
2	KLBF	2021	Rp 1.982.505.072,00	Rp 22.564.300.317.374,00	8,78603E-05	
		2022	Rp 14.427.809.185,00	Rp 25.666.635.156.271,00	0,000562123	
		2023	-Rp 15.341.659.486,00	Rp 27.241.313.025.674,00	-0,000563176	
3	MERK	2021	Rp 2.787.571,00	Rp 929.901.046,00	0,002997707	
		2022	-Rp 3.587.941,00	Rp 1.026.266.866,00	-0,003496109	
		2023	Rp 2.588.071,00	Rp 1.037.647.240,00	0,002494172	
4	PEHA	2021	-Rp 225.060,00	Rp 1.915.989.375,00	-0,000117464	
		2022	-Rp 277.687,00	Rp 1.838.539.299,00	-0,000151037	
		2023	Rp 2.237.525,00	Rp 1.806.280.965,00	0,001238747	
5	SCPI	2021	Rp 2.914.360,00	Rp 1.598.281.523,00	0,001823433	
		2022	Rp 2.791.220,00	Rp 1.212.160.543,00	0,002302682	
		2023	-Rp 4.468.491,00	Rp 1.361.427.269,00	-0,003282211	
6	SIDO	2021	Rp 3.825.000.000,00	Rp 3.849.516.000.000,00	0,000993631	
		2022	Rp 4.553.000.000,00	Rp 4.068.970.000.000,00	0,001118956	
		2023	Rp 4.553.000.000,00	Rp 4.068.970.000.000,00	0,001118956	
7	SOHO	2021	-Rp 6.459.000.000,00	Rp 4.180.243.000.000,00	-0,001545125	
		2022	-Rp 486.000.000,00	Rp 4.021.919.000.000,00	-0,000120838	
		2023	-Rp 9.292.000.000,00	Rp 4.474.599.000.000,00	-0,002076611	
8	TSPC	2021	Rp 18.299.357.699,00	Rp 9.104.657.533.366,00	0,00200989	
		2022	-Rp 11.565.299.220,00	Rp 9.644.326.662.784,00	-0,001199182	
		2023	Rp 39.856.874.853,00	Rp 11.328.974.079.150,00	0,003518136	
9	BMHS	2021	Rp 943.192.983,00	Rp 2.162.536.834.465,00	0,000436151	
		2022	Rp 1.145.668.933,00	Rp 2.687.630.545.714,00	0,000426275	
		2023	Rp 8.123.224.807,00	Rp 2.938.610.148.990,00	0,002764308	
10	HEAL	2021	-Rp 11.591.000.000,00	Rp 6.355.254.000.000,00	-0,001823845	
		2022	Rp 31.599.000.000,00	Rp 7.586.159.000.000,00	0,004165349	
		2023	Rp 12.361.000.000,00	Rp 7.591.485.000.000,00	0,001628272	
11	IRRA	2021	-Rp 1.212.973.837,00	Rp 535.270.961.113,00	-0,002266093	
		2022	Rp 568.559.004,00	Rp 782.043.517.312,00	0,000727017	
		2023	-Rp 34.551.747,00	Rp 733.925.273.647,00	-4,7078E-05	
12	MIKA	2021	-Rp 13.720.280.166,00	Rp 6.372.279.460.008,00	-0,00215312	
		2022	-Rp 11.226.770.950,00	Rp 6.860.971.097.854,00	-0,001636324	
		2023	Rp 6.492.558.222,00	Rp 6.918.090.957.193,00	0,00093849	
13	PRDA	2021	Rp 5.842.000.000,00	Rp 2.232.052.000.000,00	0,002617323	
		2022	-Rp 1.628.000.000,00	Rp 2.702.163.000.000,00	-0,00060248	
		2023	Rp 19.000.000,00	Rp 2.669.591.000.000,00	7,1172E-06	
14	RSGK	2021	-Rp 3.125.056.476,00	Rp 752.742.572.092,00	-0,004151561	
		2022	-Rp 2.000.750.935,00	Rp 946.173.866.591,00	-0,00211457	
		2023	-Rp 6.806.351.969,00	Rp 893.687.906.620,00	-0,007616028	
15	SILO	2021	Rp 241.000.000,00	Rp 8.427.782.000.000,00	2,85959E-05	
		2022	-Rp 3.445.000.000,00	Rp 9.304.325.000.000,00	-0,000370258	
		2023	Rp 14.583.000.000,00	Rp 9.665.602.000.000,00	0,001508752	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 7

<i>Tax to Book Ratio</i>						
TBR = Laba Fiskal / Akuntansi						
NO	KODE	TAHUN	Lab Fiskal	Lab Akuntansi	<i>Tax to Book Ratio</i>	
1	DVLA	2021	Rp 307.581.447,00	Rp 211.793.627,00	1,452269605	
		2022	Rp 249.490.796,00	Rp 201.073.217,00	1,240795764	
		2023	Rp 242.216.711,00	Rp 191.638.258,00	1,2639267	
2	KLBF	2021	Rp 1.083.920.081.302,00	Rp 4.143.264.634.774,00	0,26161015	
		2022	Rp 1.208.434.295.470,00	Rp 4.458.896.905.350,00	0,271016424	
		2023	Rp 769.327.664.000,00	Rp 3.606.237.203.810,00	0,213332518	
3	MERK	2021	Rp 216.439.901,00	Rp 190.499.576,00	1,136169988	
		2022	Rp 245.132.641,00	Rp 237.778.369,00	1,030929104	
		2023	Rp 240.123.884,00	Rp 203.132.986,00	1,182101877	
4	PEHA	2021	Rp 14.999.101,00	Rp 12.892.095,00	1,163433949	
		2022	Rp 58.596.152,00	Rp 41.502.117,00	1,411883447	
		2023	Rp 13.012.277,00	Rp 7.662.427,00	1,698192622	
5	SCPI	2021	Rp 168.173.142,00	Rp 166.103.849,00	1,012457827	
		2022	Rp 243.275.154,00	Rp 227.548.574,00	1,069113068	
		2023	Rp 238.501.294,00	Rp 239.395.631,00	0,996264188	
6	SIDO	2021	Rp 1.404.840.000.000,00	Rp 1.613.231.000.000,00	0,870823831	
		2022	Rp 1.239.888.000.000,00	Rp 1.419.852.000.000,00	0,873251578	
		2023	Rp 1.118.739.000.000,00	Rp 1.219.539.000.000,00	0,917345817	
7	SOHO	2021	Rp 140.066.000.000,00	Rp 691.157.000.000,00	0,20265439	
		2022	Rp 836.000.000,00	Rp 455.637.000.000,00	0,001834794	
		2023	Rp 2.339.000.000,00	Rp 463.396.000.000,00	0,005047519	
8	TSPC	2021	Rp 277.710.490.850,00	Rp 1.098.370.417.471,00	0,252838648	
		2022	Rp 554.690.233.887,00	Rp 1.329.822.971.089,00	0,417115846	
		2023	Rp 600.076.719.710,00	Rp 1.603.164.196.972,00	0,37430771	
9	BMHS	2021	Rp 134.869.988.587,00	Rp 398.891.187.968,00	0,338112229	
		2022	Rp 39.851.637.415,00	Rp 176.790.020.011,00	0,225417913	
		2023	Rp 13.614.031.723,00	Rp 40.323.055.724,00	0,337624009	
10	HEAL	2021	Rp 230.704.000.000,00	Rp 1.658.202.000.000,00	0,139129008	
		2022	Rp 86.659.000.000,00	Rp 480.088.000.000,00	0,18050649	
		2023	Rp 127.465.000.000,00	Rp 710.393.000.000,00	0,179428851	
11	IRRA	2021	Rp 143.412.812.199,00	Rp 144.919.292.101,00	0,989604697	
		2022	Rp 68.173.510.000,00	Rp 62.434.134.928,00	1,091926877	
		2023	Rp 12.079.458.000,00	Rp 7.890.453.788,00	1,530895222	
12	MIKA	2021	Rp 32.923.681.000,00	Rp 1.719.517.732.469,00	0,019147044	
		2022	Rp 19.774.908.000,00	Rp 1.386.404.595.415,00	0,014263447	
		2023	Rp 15.127.716.000,00	Rp 1.263.589.019.344,00	0,011972022	
13	PRDA	2021	Rp 723.226.000.000,00	Rp 788.635.000.000,00	0,917060491	
		2022	Rp 456.133.000.000,00	Rp 470.347.000.000,00	0,969779758	
		2023	Rp 361.806.000.000,00	Rp 338.902.000.000,00	1,067582959	
14	RSGK	2021	Rp 105.900.519.306,00	Rp 79.523.155.073,00	1,331694136	
		2022	Rp 72.844.801.142,00	Rp 43.920.630.601,00	1,658555448	
		2023	Rp 59.639.524.696,00	Rp 31.407.006.302,00	1,898924212	
15	SILO	2021	Rp 530.209.000.000,00	Rp 972.865.000.000,00	0,544997507	
		2022	Rp 687.677.000.000,00	Rp 984.307.000.000,00	0,69864077	
		2023	Rp 923.903.000.000,00	Rp 1.666.409.000.000,00	0,554427514	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 8

<i>Leverage</i>						
DER= Total Liabilitas/ Total Ekuitas						
NO	KODE	TAHUN	Total Liabilitas	Total Ekuitas	DER	
1	DVLA	2021	Rp 705.106.719,00	Rp 1.380.798.261,00	0,510651511	
		2022	Rp 605.518.904,00	Rp 1.403.620.581,00	0,431397852	
		2023	Rp 637.739.728,00	Rp 1.404.432.093,00	0,454090825	
2	KLBF	2021	Rp 4.400.757.363.148,00	Rp 21.265.877.793.123,00	0,206939841	
		2022	Rp 5.143.984.823.285,00	Rp 22.097.328.202.389,00	0,232787637	
		2023	Rp 3.937.546.172.108,00	Rp 23.120.022.010.215,00	0,170308928	
3	MERK	2021	Rp 342.223.078,00	Rp 684.043.788,00	0,50029411	
		2022	Rp 280.405.591,00	Rp 757.241.649,00	0,37029869	
		2023	Rp 161.935.317,00	Rp 795.878.793,00	0,20346731	
4	PEHA	2021	Rp 1.097.562.036,00	Rp 740.977.263,00	1,481235783	
		2022	Rp 1.034.464.891,00	Rp 771.816.074,00	1,34029975	
		2023	Rp 995.560.369,00	Rp 770.327.233,00	1,292386309	
5	SCPI	2021	Rp 239.608.077,00	Rp 972.552.466,00	0,246370335	
		2022	Rp 376.089.869,00	Rp 985.337.400,00	0,381686384	
		2023	Rp 580.899.474,00	Rp 840.447.604,00	0,69117869	
6	SIDO	2021	Rp 597.785.000.000,00	Rp 3.471.185.000.000,00	0,172213524	
		2022	Rp 575.967.000.000,00	Rp 3.505.475.000.000,00	0,16430498	
		2023	Rp 575.967.000.000,00	Rp 3.505.475.000.000,00	0,16430498	
7	SOHO	2021	Rp 1.813.628.000.000,00	Rp 2.208.291.000.000,00	0,821281253	
		2022	Rp 2.047.044.000.000,00	Rp 2.427.555.000.000,00	0,843253397	
		2023	Rp 2.347.862.000.000,00	Rp 2.399.098.000.000,00	0,97864364	
8	TSPC	2021	Rp 2.769.022.665.619,00	Rp 6.875.303.997.165,00	0,402749125	
		2022	Rp 3.778.216.973.720,00	Rp 7.550.757.105.430,00	0,500375912	
		2023	Rp 3.250.094.041.108,00	Rp 8.065.636.792.302,00	0,402955665	
9	BMHS	2021	Rp 1.000.855.714.277,00	Rp 1.686.774.831.437,00	0,593354665	
		2022	Rp 1.130.377.704.585,00	Rp 1.808.232.444.405,00	0,625128538	
		2023	Rp 1.283.126.125.996,00	Rp 1.800.035.908.452,00	0,712833627	
10	HEAL	2021	Rp 3.199.904.000.000,00	Rp 4.386.255.000.000,00	0,729529861	
		2022	Rp 2.906.012.000.000,00	Rp 4.685.473.000.000,00	0,620217425	
		2023	Rp 3.604.325.000.000,00	Rp 5.198.326.000.000,00	0,693362633	
11	IRRA	2021	Rp 279.991.770.196,00	Rp 502.043.517.312,00	0,557704184	
		2022	Rp 249.881.948.061,00	Rp 484.043.325.586,00	0,516238805	
		2023	Rp 599.685.030.024,00	Rp 459.201.214.256,00	1,305930846	
12	MIKA	2021	Rp 935.827.261.183,00	Rp 5.925.143.836.671,00	0,157941695	
		2022	Rp 786.206.470.975,00	Rp 6.131.884.486.218,00	0,128216126	
		2023	Rp 741.059.280.418,00	Rp 6.599.783.247.273,00	0,112285397	
13	PRDA	2021	Rp 391.721.000.000,00	Rp 2.310.442.000.000,00	0,16954375	
		2022	Rp 358.447.000.000,00	Rp 2.311.144.000.000,00	0,155095052	
		2023	Rp 347.447.000.000,00	Rp 2.360.609.000.000,00	0,147185324	
14	RSGK	2021	Rp 104.366.143.454,00	Rp 841.807.723.137,00	0,123978601	
		2022	Rp 8.153.729.326,00	Rp 815.534.177.294,00	0,009998023	
		2023	Rp 77.633.860.984,00	Rp 751.162.487.637,00	0,103351621	
15	SILO	2021	Rp 2.780.383.000.000,00	Rp 6.523.942.000.000,00	0,426181441	
		2022	Rp 2.614.083.000.000,00	Rp 7.051.519.000.000,00	0,370712041	
		2023	Rp 2.934.426.000.000,00	Rp 8.047.636.000.000,00	0,364632048	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 9

HASIL ANALISIS STATISTIK DESKRIPTIF

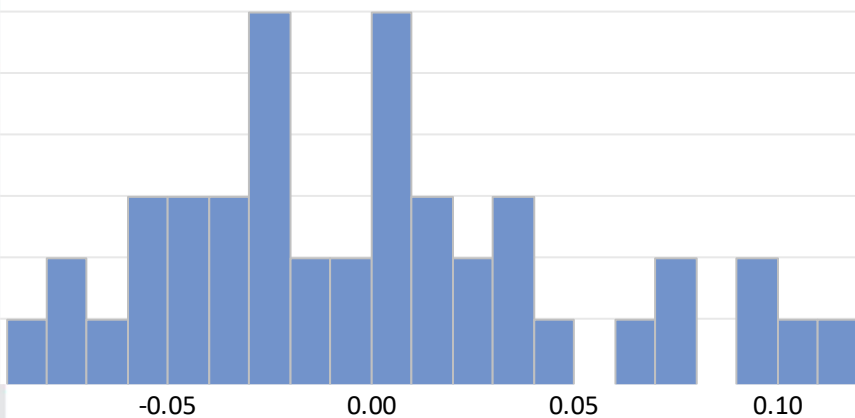
Sample: 2021 2023					
	Y	X1	X2	X3	X4
Mean	0.108493	0.018796	0.000158	0.755965	0.479709
Median	0.097917	0.026484	0.000426	0.873252	0.402956
Maximum	0.309881	0.090533	0.004165	1.898924	1.481236
Minimum	0.003405	-0.054027	-0.007616	0.001835	0.009998
Std. Dev.	0.071644	0.035497	0.002288	0.536487	0.361106
Skewness	0.825101	-0.185677	-0.862286	0.175968	1.163775
Kurtosis	3.585538	2.305086	4.494573	1.894620	3.800235
Jarque-Bera	5.748790	1.164017	9.764804	2.523232	11.35850
Probability	0.056450	0.558775	0.007579	0.283196	0.003416
Sum	4.882178	0.845820	0.007088	34.01841	21.58690
Sum Sq. Dev.	0.225843	0.055442	0.000230	12.66401	5.737477
Observations	45	45	45	45	45

Sumber: Hasil Output Eviews 12, 2024

Lampiran 10

HASIL UJI ASUMSI KLASIK

a. Uji Normalitas



Series: Standardized Residuals	
Sample 2021 2023	
Observations 45	
Mean	1.43e-17
Median	-0.003481
Maximum	0.118592
Minimum	-0.089608
Std. Dev.	0.050592
Skewness	0.519342
Kurtosis	2.621255
Jarque-Bera	2.291835
Probability	0.317932

Sumber: Hasil Output Eviews 12, 2024

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Diarangi mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 11

9. Uji Multikolinieritas

	X1	X2	X3	X4
X1	1.000000	0.237168	-0.148258	-0.119257
X2	0.237168	1.000000	-0.140950	0.071652
X3	-0.148258	-0.140950	1.000000	0.080548
X4	-0.119257	0.071652	0.080548	1.000000

Sumber: Hasil Output Eviews 12, 2024

Lampiran 12

Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

Null hypothesis: No serial correlation at up to 2 lags

F-statistic	1.654442	Prob. F(2,38)	0.2047
Obs*R-squared	3.604547	Prob. Chi-Square(2)	0.1649

Test Equation:

Dependent Variable: RESID

Method: Least Squares

Sample: 1 45

Included observations: 45

Presample missing value lagged residuals set to zero.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.089896	0.253712	0.354322	0.7251
X1	0.207757	2.800960	0.074174	0.9413
X2	-22.02608	49.04945	-0.449059	0.6559
X3	-0.064224	0.203917	-0.314949	0.7545
X4	-0.079167	0.298116	-0.265558	0.7920
RESID(-1)	0.250729	0.167228	1.499323	0.1421
RESID(-2)	0.112351	0.164889	0.681374	0.4998

R-squared	0.080101	Mean dependent var	-8.56E-16
Adjusted R-squared	-0.065146	S.D. dependent var	0.674393
S.E. of regression	0.696013	Akaike info criterion	2.255139
Sum squared resid	18.40852	Schwarz criterion	2.536176
Log likelihood	-43.74063	Hannan-Quinn criter.	2.359907
F-statistic	0.551481	Durbin-Watson stat	1.957246
Prob(F-statistic)	0.765684		

Sumber: Hasil Output Eviews 12, 2024

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 13

HASIL REGRESI DATA PANEL

a. Common effect Model

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Sample: 2021 2023

Periods included: 3

Cross-sections included: 15

Total panel (balanced) observations: 45

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.146766	0.017841	8.226569	0.0000
X1	0.959315	0.229769	4.175122	0.0002
X2	-1.234716	3.552026	-0.347609	0.7300
X3	-0.016062	0.014832	-1.082896	0.2853
X4	-0.091656	0.021934	-4.178730	0.0002
R-squared	0.526018	Mean dependent var		0.108493
Adjusted R-squared	0.478620	S.D. dependent var		0.071644
S.E. of regression	0.051731	Akaike info criterion		-2.981063
Sum squared resid	0.107046	Schwarz criterion		-2.780323
Log likelihood	72.07392	Hannan-Quinn criter.		-2.906229
F-statistic	11.09786	Durbin-Watson stat		0.543871
Prob(F-statistic)	0.000004			

Sumber: Hasil Output Eviews 12, 2024



Lampiran 14

b. Fixed effect Model

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Sample: 2021 2023
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 15
 Total panel (balanced) observations: 45

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.160177	0.035229	4.546743	0.0001
X1	0.872393	0.313707	2.780917	0.0099
X2	-6.277333	2.945274	-2.131324	0.0427
X3	-0.052793	0.042897	-1.230695	0.2295
X4	-0.056665	0.044483	-1.273875	0.2140
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.886213	Mean dependent var	0.108493	
Adjusted R-squared	0.807437	S.D. dependent var	0.071644	
S.E. of regression	0.031439	Akaike info criterion	-3.785680	
Sum squared resid	0.025698	Schwarz criterion	-3.022867	
Log likelihood	104.1778	Hannan-Quinn criter.	-3.501311	
F-statistic	11.24982	Durbin-Watson stat	1.933567	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber: Hasil Output Eviews 12, 2024

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 15

c. *Random effect Model*

Dependent Variable: ROA
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Sample: 2021 2023
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 15
 Total panel (balanced) observations: 45
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.011573	0.015701	0.737047	0.4654
X1	0.001968	0.000655	3.004780	0.0046
X2	0.671392	1.952381	0.343884	0.7327
X3	-0.031194	0.012213	-2.554114	0.0146
X4	0.126631	0.046962	2.696479	0.0102
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			0.023371	0.5289
Idiosyncratic random			0.022058	0.4711
Weighted Statistics				
R-squared	0.652855	Mean dependent var		0.010809
Adjusted R-squared	0.688140	S.D. dependent var		0.027339
S.E. of regression	0.023066	Sum squared resid		0.021282
F-statistic	5.452486	Durbin-Watson stat		2.721904
Prob(F-statistic)	0.001337			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.633179	Mean dependent var		0.022590
Sum squared resid	0.043334	Durbin-Watson stat		2.845652

Sumber: Hasil *Output Eviews 12, 2024*

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 16

HASIL PEMILIHAN MODEL DATA PANEL

1. Chow-Test

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	5.878805	(14,26)	0.0001
Cross-section Chi-square	64.207747	14	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Sample: 2021 2023

Periods included: 3

Cross-sections included: 15

Total panel (balanced) observations: 45

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.146766	0.017841	8.226569	0.0000
X1	0.959315	0.229769	4.175122	0.0002
X2	-1.234716	3.552026	-0.347609	0.7300
X3	-0.016062	0.014832	-1.082896	0.2853
X4	-0.091656	0.021934	-4.178730	0.0002

R-squared	0.526018	Mean dependent var	0.108493
Adjusted R-squared	0.478620	S.D. dependent var	0.071644
S.E. of regression	0.051731	Akaike info criterion	-2.981063
Sum squared resid	0.107046	Schwarz criterion	-2.780323
Log likelihood	72.07392	Hannan-Quinn criter.	-2.906229
F-statistic	11.09786	Durbin-Watson stat	0.543871
Prob(F-statistic)	0.000004		

Sumber: Hasil Output Eviews 12, 2024

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 17

2. Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	2.951028	4	0.5661

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
X1	0.872393	0.926356	0.037312	0.7800
X2	-6.277333	-5.459508	1.271448	0.4683
X3	-0.052793	-0.025565	0.001394	0.4658
X4	-0.056665	-0.077542	0.001195	0.5458

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: Y
Method: Panel Least Squares
Sample: 2021 2023
Periods included: 3
Cross-sections included: 15
Total panel (balanced) observations: 45

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.160177	0.035229	4.546743	0.0001
X1	0.872393	0.313707	2.780917	0.0099
X2	-6.277333	2.945274	-2.131324	0.0427
X3	-0.052793	0.042897	-1.230695	0.2295
X4	-0.056665	0.044483	-1.273875	0.2140

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.886213	Mean dependent var	0.108493
Adjusted R-squared	0.807437	S.D. dependent var	0.071644
S.E. of regression	0.031439	Akaike info criterion	-3.785680
Sum squared resid	0.025698	Schwarz criterion	-3.022867
Log likelihood	104.1778	Hannan-Quinn criter.	-3.501311
F-statistic	11.24982	Durbin-Watson stat	1.933567
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Hasil Output Eviews 12, 2024

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 18

3. Uji Langrange Multiplier Test (LM)

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	14.54366 (0.0001)	0.417679 (0.5181)	14.96134 (0.0001)
Honda	3.813616 (0.0001)	-0.646281 (0.7410)	2.239644 (0.0126)
King-Wu	3.813616 (0.0001)	-0.646281 (0.7410)	0.743776 (0.2285)
Standardized Honda	4.672924 (0.0000)	-0.341917 (0.6338)	-0.419199 (0.6625)
Standardized King-Wu	4.672924 (0.0000)	-0.341917 (0.6338)	-1.292699 (0.9019)
Gourieroux, et al.	--	--	14.54366 (0.0002)

Sumber: Hasil Output Eviews 12, 2024



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

INKA DWI SETYANINGSIH lahir pada tanggal 04 September 2001 di Kampar, Provinsi Riau. Penulis merupakan anak kandung dari pasangan Ayahanda Jumono dan Ibunda Parsinah. Penulis dilahirkan sebagai anak kedua dari empat bersaudara. Penulis menempuh karir Pendidikan di TK Berminat Kab.Pelalawan Kec.Langgam Desa Langkan pada tahun 2008, kemudian melanjutkan Pendidikan Sekolah Dasar di SDN 004 Langkan dan selesai pada tahun 2014. Selanjutnya menempuh Pendidikan Sekolah Menengah Pertama Di MTS Bahrul Ulum Siak dan lulus pada tahun 2017. Pada tahun 2017 penulis melanjutkan Pendidikan kejenjang sekolah menengah atas di MAS Al-Ihsan Boarding School Pekanbaru dan lulus pada tahun 2020 yaitu tepat 4 tahun lalu. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan Strata Satu (S1) di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial tepatnya pada Jurusan Akuntansi Dan Konsentrasi Akuntansi Perpajakan melalui jalur Penelusuran Bibit Unggul Daerah (PBUD). Penulis telah melakukan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Kantor Dinas Pekerjaan Umum Pekanbaru selama 2 bulan dari tanggal 11 Januari-11 Maret 2023. Penulis telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Di Kelurahan Bukit Datuk tepatnya di Kec.Dumai Selatan selama 2 bulan dari tanggal 01 Juli-27 Agustus 2023. Dengan berkat Allah SWT, penulis dapat melaksanakan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Beban Pajak Kini, Beban Pajak Tangguhan, *Tax to Book Ratio*, dan *Leverage* Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023)” selama 6 bulan lebih penulis melaksanakan penelitian dibawah bimbingan Ibu Zikri Aidilla Syarli, SE, M. Ak dan alhamdulillah pada hari Selasa 2 Juli 2024, berdasarkan hasil ujian Munaqasah Jurusan Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau penulis dinyatakan “LULUS” dan menyandang gelar Sarjana Akuntansi (S. Ak).

Hak Cipta Dilindungi

1. Dilarang menyalin atau memperbanyak atau seluruhnya atau sebagian dari tulisan ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya tulisan ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.